



**IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM
PEMBELAJARAN BACA QUR'AN
(Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Satu
(S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Disusun Oleh:

Nama : FADHILAH MUJAHIDAH

NPM : 2016510052

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
1442 H/2020 M**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadhilah Mujahidah

NPM : 2016510052

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul di atas secara keseluruhan adalah hasil penelitian kecuali pada bagian-bagian yang menjadi sumber rujukan. Apabila ternyata dikemudian hari terbukti skripsi saya merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 21 Dzulhijjah 1441 H
11 Agustus 2020 M
Yang Menyatakan



Fadhilah Mujahidah

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur’an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)” yang disusun oleh **Fadhilah Mujahidah**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2016510052** Program Studi Pendidikan Agama Islam disetujui untuk diajukan pada sidang Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Jakarta, 21 Dzulhijjah 1441 H
11 Agustus 2020 M
Pembimbing




Drs. Fuad Falakhuddin, M.A

LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI


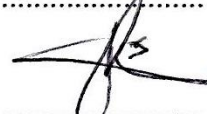


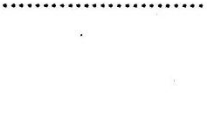
Skripsi yang berjudul "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)" disusun oleh **Fadhilah Mujahidah**, Nomor Pokok Mahasiswa : **2016510052**. Telah diujikan pada hari/tanggal : **Rabu, 29 Juli 2020** telah diterima dan disahkan dalam sidang Skripsi (munaqasyah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Dekan,



Dr. Sopa, M.Ag

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sopa, M.Ag</u> Ketua		18/8 2020
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Sekretaris		10/8 2020
<u>Drs. Fuad Falakhuddin, M.A</u> Dosen Pembimbing		11/8 2020
<u>Nurhadi, M.A</u> Anggota Penguji I		10/8 2020
<u>Drs. Tajudin, M.A</u> Anggota Penguji II		10/8 - 2020

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Skripsi 29 Juli 2020

Fadhilah Mujahidah

2016510052

Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)

xii halaman+ 86 halaman+ 37 lampiran

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Ummi dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah serta faktor pendukung dan penghambatnya. Menurut penulis untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan tartil diperlukan belajar dan latihan. Berdasarkan pengalaman dilapangan, yang merupakan problem dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah adalah adanya peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an menggunakan metode Ummi dengan baik dan benar, bahkan ada sebagian dari mereka yang masih belum bisa menyesuaikan nada bacaan dalam pembelajaran metode Ummi.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ummi, metode pembelajaran,

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an SDIT Al-Hikmah. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sudah sesuai dengan arahan yang ditetapkan. Metode penyampaian yang digunakan dalam penerapan baca Qur'an dengan metode Ummi adalah baca simak murni dan baca simak. Dalam proses pembelajaran, metode Ummi diajarkan melalui 7 tahapan. Sedangkan faktor pendukung yaitu alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran metode Ummi, dan guru Qur'an yang sudah tersertifikasi dan sudah melakukan pelatihan dalam pembelajaran Al-Qur'an. faktor penghambat yaitu faktor dari siswa itu sendiri, guru Qur'an yang jarang masuk, dan kurangnya tempat untuk pembelajaran metode Ummi.

Kata Kunci : Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan:			
ء	,	ط	TH
ب	B	ظ	ZH
ث	T	ع	”
ث	TS	غ	GH
ج	J	فا	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	DZ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	SY	ي	Y
ص	SH	ة	H
ض	DL		

2. Vokal Pendek		3. Vokal Panjang	
ا	A	آ	â
ي	I	آي	î
و	U	أو	û

4. Diftong		5. Pembauran	
او =	A u	ال =	al- ...
اي =	Ai	: الـ	al-sy ...
		= وال	wa al- ...

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini ditulis dalam upaya memenuhi salah satu tugas akhir dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, tahun 2020.

Tidak sedikit kendala yang dihadapi oleh penulis didalam proses penyelesaiannya, namun karena bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil, sehingga kendala itu menjadi tidak terlalu berarti. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. Syaiful Bakhri, S.H., M.H, Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta.
2. Dr. Sopa, M.Ag, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
3. Busahdiar, M.A., Ketua Kaprodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta.
4. Drs. Fuad Falakhuddin, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, serta arahan kepada penulis selama dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta, yang telah memberikan pelayanan akademik dan pelayanan administrasi.
6. Umi Rosyidah, S.Pd.I., selaku Kepala Sekolah SDIT yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Hikmah.
7. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Imam Sujius dan Ibu Susilowati, yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta yang selalu memberikan kasih sayang,

dorongan moril, maupun materil dan do'a, sehingga dapat memperlancar keberhasilan studi.

8. Kepada Kakak-kakak ku, Hanif Bagus Azhar, Yulva Nesri Wahyuni, dan Habibaturoffi, dan kepada Adik-adik ku, Zakkiyah Qonitah dan Zumroh Mursyidah yang selalu memberikan support dan semangat.
9. Seluruh keluarga besar Big Fams PAI B 2016, teman-teman Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta angkatan 2016 dan seluruh teman-teman saya di Universitas Muhammadiyah Jakarta, semoga selalu terjalin silaturahmi dan sukses dalam pekerjaan apapun.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, namun demikian diharapkan karya yang sederhana ini banyak memberikan manfaat.

Jakarta, 21 Dzulhijjah 1441 H
11 Agustus 2020 M

Fadhilah Mujahidah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
LEMBAR TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Deskriptif Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	10
1. Implementasi	10
2. Pembelajaran Al-Qur'an dan Cakupannya	11
a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an	11
b. Beberapa Metode Pelafadzan dalam Pembelajaran Al-Qur'an	16
3. Metode Ummi	20
a. Pengertian Metode Ummi	20
b. Tahapan-tahapan dalam Penerapan Meode Ummi	24
c. Tujuan dan Arah Metode Ummi	29
d. Tata Cara Pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi	31
e. Pembagian Waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	36

f. Model Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi	36
B. Hasil Penelitian yang Relevan	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Latar Penelitian	41
D. Metode dan Prosedur Penelitian	42
E. Data dan Sumber Data	42
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data	45
H. Validitas Data	46
1. Kreadibilitas	47
2. Tranferabilitas	47
3. Dependabilitas	48
4. Konfirmabilitas	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian	50
B. Temuan Penelitian	64
C. Pembahasan dan Temuan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Desain Pembelajaran Metode Ummi

Gambar 4.3 Penilaian Guru

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penilaian Metode Ummi

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan

Tabel 4.2 Data Siswa

Tabel 4.3 Data Prestasi Akademik SDIT Al-Hikmah Pamulang

Tabel 4.4 Data Prestasi Non-Akademik SDIT Al-Hikmah Pamulang

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Balasan dari SDIT Al-Hikmah
- Lampiran 3 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Skripsi
- Lampiran 5 : Panduan Wawancara dan Hasil Wawancara
- Lampiran 6 : Dokumen Metode Ummi dan Sekolah
- Lampiran 7 : Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi pedoman bagi umat manusia, agar mereka selamat dan mencapai kebahagiaan baik di dunia, maupun di akhirat kelak, sedangkan membacanya merupakan ibadah sehingga mendapat pahala dari Allah SWT.¹

Al-Qur'an sebagai perumusan konsep pendidikan yang telah memberikan prinsip, dasar, dan asas-asas yang nantinya dapat digunakan untuk merumuskan konsep belajar mengajar yang baik.² Kehadiran Al-Qur'an yang demikian itu telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan. Dalam rangka memahaminya kaum Muslimin telah menghasilkan berton-ton kitab tafsir yang berupaya menjelaskan makna pesannya.

Al-Qur'an tersebut memiliki beberapa fungsi utama yaitu menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia. Petunjuk ini maksudnya adalah petunjuk agama atau petunjuk syariat. Al-Qur'an mencakup berbagai pengetahuan baik pengetahuan filsafat, pengetahuan sains, maupun pengetahuan mistik.

Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Ia

¹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2018) h. 62

² Abudin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 205

diingat didalam hati dan pikiran para penghafalnya. Ini dapat dibuktikan sekaligus dimaklumi, karena Al-Qur'an adalah kitab yang terjaga bahasanya dan telah dijamin oleh Allah SWT akan selalu dijaga dan dipelihara. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Hijr: 9³

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya”

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yaitu pasal tentang hak untuk mendapatkan pendidikan bagi setiap warga Negara Indonesia yang berbunyi: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.⁴

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban mutlak bagi setiap yang beragama Islam, sebab semua ajaran Islam bersumber pada Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an itu sendiri merupakan induk atau pusatnya segala ilmu pengetahuan. Membaca Al-Qur'an merupakan satu kemuliaan yang diberikan Allah SWT kepada umat manusia. Membaca Al-Qur'an adalah ibadah utama yang dipersembahkan kepada Allah SWT, yang ditegaskan di dalam Hadis yang menjelaskan tentang keutamaan Al-Qur'an.

³ Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali, 2004) hal. 262

⁴ Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia, *Panduan Permusyawaratan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*, (Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI, 2013) h. 190

Kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri untuk disampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tuntutan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan maupun pengamalan untuk kehidupan sehari-hari.

Belajar membaca Al-Qur'an haruslah menggunakan sebuah metode, sebab dengan menggunakan metode yang tepat akan menjamin tercapainya tingkat keberhasilan. Pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang berbasis pada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan tartil. Rasulullah bersabda bahwa orang yang membaca Al-Qur'an kelak akan di seru :

اقْرَأْ وَارْتَقِ وَارْتَقِ كَمَا كُنْتَ تُرْتَلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَنَزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَأُ .

(رواه ابو داود و الترمذی)

“Bacalah dengan baik dan tartil sebagaimana engkau membacanya selama selama masih di dunia, sebab kedudukanmu tergantung pada akhir ayat yang kamu baca.”⁵
(H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi)

Dalam kasus membaca Al-Qur'an misalnya, banyak siswa yang hanya mampu membaca saja, akan tetapi mereka belum mengerti atau mengetahui cara membaca yang benar. Sebagaimana disebutkan dalam beberapa hadits:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخارى)

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an lalu mengajarkannya” (H.R. Bukhari)

اقْرءوا القرآن فإنه يأتي يوم القيامة شفيعاً لأصحابه . (رواه مسلم)

⁵ Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin Jilid II*, Terj. Abu Muhammad Ismail Al-Hasany (Surabaya: Pustaka Adil, 2010) h. 180

“Bacalah Al-Qur’an, sebab pada hari kiamat ia akan datang sebagai pemberi syafaat bagi pembacanya”⁶.(H.R. Muslim)

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
وَيَتَتَعَّعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (متفق عليه)

“Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir dalam membacanya, maka ia akan berkumpul dengan para malaikat yang mulia dan bakti kepada Allah. Sedangkan orang yang membacanya dengan teragak-agak dan sulit, maka ia memperoleh dua pahala” (Mutafaqun Alaihi)

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai dengan optimal.⁷

Metode merupakan peranan yang penting dalam kegiatan mengajar di kelas. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.⁸ Metode mengajar yang digunakan harus dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan sehari-hari. Dan metode mengajar harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).⁹

Pembelajaran Al-Qur’an di Indonesia sudah banyak berkembang, baik dari pendidikan formal maupun non formal. Seiring dengan perkembangan Ilmu Pendidikan yang semakin meluas, di era global ini tentu lebih banyak

⁶ Imam Nawawi, *Ibid*, h. 176

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) h. 147

⁸ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012) Cet. Ke-7, h. 3

⁹ Rika Sa’diyah, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Wahana Kardofa, 2009) h. 41

sekali lahir metode-metode membaca Al-Qur'an dengan tartil. Para guru pengajar hanya tinggal memilih metode mana yang akan digunakan sebagai langkah awal untuk membenahi cara membaca Al-Qur'an. Tentunya dengan memilih sebuah metode yang dianggap cocok, efektif, dan yang terpenting efisien untuk dikembangkan. Supaya dalam kegiatan belajar Al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan metode-metode baca Qur'an diantaranya adalah dengan menggunakan metode Baghdady, Nahdhiyah, Qiraati, Iqra', dan lain-lain. Namun disini yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode Ummi.

Metode Ummi merupakan metode baru yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS. Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Dengan naungan resmi *Ummi Foundation*, Metode Ummi lahir pada tahun 2007. Di setiap daerah mempunyai cabang dari *Ummi Foundation* namanya Ummi Daerah, yang bertugas mengelola seluruh lembaga-lembaga yang menggunakan metode Ummi di daerah yang dekat dengan Ummi Daerah tersebut.

Metode Ummi mempunyai tujuh program utama yang harus dilewati pada sebuah lembaga yang akan menggunakan metode Ummi, yaitu *Tashih* Baca Al-Qur'an, *Tahsin*, Sertifikasi Guru Al-Qur'an, *coach* (pendampingan), Supervisi, *Munaqosyah* (uji kompetensi siswa), *Khotaman* dan *Imtihan* (uji publik kemampuan baca Al-Qur'an). Metode Ummi ini menggunakan sistem yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: (1) Buku Praktis metode Ummi, (2) Manajemen mutu metode Ummi, (3) Guru yang bersertifikasi metode

Ummi.¹⁰ Ketiganya harus dilakukan secara simultan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dari metode ini.

Sebagai metode baru yang hadir di tengah-tengah masyarakat dengan banyaknya metode lain yang sudah ada, metode Ummi mengambil posisi sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswinya. Diperkuat dengan perbedaan bahwa metode Ummi adalah metode mudah, cepat, namun berkualitas.¹¹

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam yang berisi petunjuk dan tuntunan komprehensif guna untuk mengatur kehidupan di dunia maupun akhirat, maka pendidikan Al-Qur'an khususnya bagi kalangan anak-anak sangatlah penting untuk menanamkan pengetahuan-pengetahuan yang berbasis agama secara efektif dan dinamis.

Secara umum anak usia Sekolah Dasar (SD) belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik bahkan terdapat banyak keluhan dalam proses membaca Al-Qur'an. Peserta didik merasa ada kesulitan dan memerlukan waktu yang lama untuk belajar Al-Qur'an. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah Pamulang adalah salah satu sekolah yang menggunakan metode Ummi dalam kegiatan belajar mengajar baca Qur'an. Berdasarkan latar belakang tersebut

¹⁰ www.metodeummi.org diakses pada tanggal 30 Juli 2020 pukul 21:00

¹¹ Umami Foundation, <https://ummifoundation.org/tentang>, diakses pada 31 Juli 2020 pukul 12.09 WIB

diatas peneliti tertarik untuk meneliti judul **”Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur’an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)”**.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian : Implementasi metode ummi dalam pembelajaran baca Qur’an (studi kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)
2. Sub Fokus Penelitian
 - a. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an.
 - b. Penerapan membaca Al-Qur’an dengan Metode Ummi.
 - c. Faktor penghambat dan pendukung implementasi metode Ummi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat penulis ajukan adalah, bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur’an di SDIT Al-Hikmah Pamulang. Dari rumusan masalah tersebut secara rinci ada 4 hal yang hendak di jawab dalam penelitian tulisan, yaitu:

1. Bagaimana kemampuan baca Qur’an siswa di SDIT Al-Hikmah Pamulang?
2. Bagaimana implementasi metode Ummi pada siswa di SDIT Al-Hikmah Pamulang?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung implementasi Metode Ummi di SDIT Al-Hikmah Pamulang?

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari dilaksanakannya penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menambah khazanah tentang ilmu pengetahuan Islam.
2. Penelitian ini dapat menjadi acuan sekolah dalam peningkatan pembelajaran baca Qur'an dengan menggunakan metode Ummi.
3. Menjadi syarat untuk peneliti dalam meraih gelar sarjana strata satu (S1).

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari tiga bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan Latar Belakang Masalah, Fokus dan Sub Fokus, Perumusan Masalah, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus penelitian tentang beberapa hal yang di kaji tentang Implementasi Metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an serta mendapat hasil yang relevan.

BAB III : Metodologi Penelitian

Berisi tentang Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Latar Penelitian, Metode dan Prosedur Penelitian, Data dan

Sumber Data, Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data serta Validitas Data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Meliputi gambaran umum tentang Latar Penelitian, Temuan Penelitian, dan Pembahasan Temuan Penelitian.

BAB V : Penutup

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran dari penulisan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Implementasi

Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pelaksanaan, penerapan.¹² Menurut Nurdin Usman, Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹³

Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan efek atau dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.¹⁴

Dari pengertian-pengertian implementasi diatas, dapat disimpulkan implementasi merupakan suatu penerapan atau pelaksanaan yang bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi merupakan suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara sungguh-sungguh.

¹² W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 92

¹³ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 70

¹⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 93

2. Pembelajaran Al-Qur'an dan Cakupannya

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an

Dalam bahasa Arab, Metode dikenal dengan istilah *طريقة* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun dapat tercapai dengan optimal.¹⁵

Metode merupakan peranan yang penting dalam kegiatan mengajar di kelas. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Karena metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran.¹⁶

Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, yang mana mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.¹⁷

Kata pembelajaran tidak dapat dipisahkan dengan masalah belajar. Karena pembelajaran itu sebagai objek, maka peserta didik mempunyai tugas untuk memperdayakan kemampuannya dalam melaksanakan kegiatan belajar.

¹⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008) h. 147

¹⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012) Cet. Ke-7, h. 3

¹⁷ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), h. 239

Zakiyah Daradjat mengatakan bahwa membaca Al-Qu'an adalah ilmu yang memiliki nilai seni. Al-Qu'an adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat, dan membacanya bernilai ibadah.¹⁸ Berbeda dengan kitab lainnya, Al-Qur'an memiliki beberapa keistimewaan, di antaranya:

- 1) Al-Qur'an ialah Kalamullah yang dibukukan, kemurniaan dan pemeliharaannya dijamin oleh Allah.
- 2) Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pikiran.
- 3) Al-Qur'an mengandung ajaran yang bersifat menyeluruh, berlaku pada segala tempat dan situasi, dan menjadi pedoman hidup sepanjang zaman.
- 4) Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang tidak dapat ditandingi, baik dari segi isi, bahasa maupun keabadian berlakunya.
- 5) Keaslian dan kemurnian Al-Qur'an terjamin.
- 6) Ajaran yang dikandung oleh Al-Qur'an meliputi seluruh aspek kehidupan.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya adalah proses pengenalan Al-Qur'an ditahap awal dengan tujuan agar siswa dapat mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi.

¹⁸ Zakiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke-4, h. 89-90.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar mengajar, agar peserta didik dapat fasih dan kaidah ilmu tajwidnya sesuai dengan yang ada di Al-Qur'an dan peserta didik dapat terbiasa dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, karena keberhasilan dalam suatu pembelajaran itu bisa dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran tersebut. Dengan adanya tujuan suatu pembelajaran akan menjadi jelas. Dalam tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dibagi menjadi beberapa, yaitu¹⁹:

1) Membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan ilmu

Keutamaan bagi orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan ilmu.

كَتَبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ



“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran” (QS. Shad: 29)²⁰

2) Membaca Al-Qur'an untuk mengamalkannya

¹⁹ Ahmad Abidin, Skripsi: *“Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kabupaten Semarang)”* (Semarang: IAIN Salatiga, 2017) h.23

²⁰ Depag RI, *Ibid*, h. 455

Dalam membaca Al-Qur'an harus disertai dengan niat untuk mengamalkannya, dengan tujuan untuk mencari ilmu yang ada didalamnya.

3) Membaca Al-Qur'an untuk mendekatkan diri kepada Allah

Dalam membaca Al-Qur'an harus disertai dengan niat bermunajat kepada Allah SWT agar dapat merasakan nikmatnya dalam membaca Al-Qur'an dan meyakini bahwa Allah itu melihat, mendengarkan, dan memujinya di depan para malaikat.

4) Membaca Al-Qur'an untuk mendapatkan pahala

Terdapat dalam hadits, Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا

لَا أَقُولُ : آ ل م حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلاَمٌ حَرْفٌ وَ مِيمٌ حَرْفٌ.

(رواه الترمذی)

“Barang siapa membaca satu huruf dari Kitabullah, maka ia memperoleh satu kebajikan, dan satu kebajikan diganjar dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan bahwa Alif Lam Mim itu satu huruf, tetapi ALif satu huruf, Lam satu huruf, dan Mim satu huruf”²¹-HR. Tirmidzi-

5) Membaca Al-Qur'an sebagai obat

²¹ Imam Nawawi, *Riyadhus Shalihin Jilid II*, Terj. Abu Muhammad Ismail Al-Hasany (Surabaya: Pustaka Adil, 2010) h. 179

Al-Qur'an merupakan obat untuk segala penyakit, nafsu, dan bisikan setan, dan juga sebagai obat untuk terhindarnya dari berbagai penyakit fisik. Terdapat dalam surah Yunus: 57²²

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي

الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman”

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting, karena keberhasilan dilihat dari ketercapaian, tetapi pembelajaran harus jelas dan mempunyai target.

Fungsi dari pembelajaran Al-Qur'an adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi qur'ani, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia demi menyongsong masa depan yang gembilang.

Arah pembelajaran dalam Al-Qur'an itu memiliki tiga hal penting, yaitu; (1) Ajakan untuk berpikir, (2) Memiliki media yang konkret sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran, (3) Mendemonstrasikan.

Hal ini menunjukkan bahwa ayat-ayat tentang pembelajaran Al-Qur'an mengarah pada perolehan ilmu dengan cara berpikir,

²² Depag RI, *Ibid*, h. 215

merenung, mengkaji dan melaksanakan uji coba, bukan mengutamakan menghafal.²³

Mengingat pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan kita maka kita sebagai umat muslim harus memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Kemudian membaca Al-Qur'an harus baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid..

Dari penjelasan di atas mengenai pengertian pembelajaran dan Al-Qur'an dapat didefinisikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an adalah proses interaksi antara guru, murid, dan sumber belajar tentang kemampuan membaca atau melafalkan Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid.

Dalam penelitian ini pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud adalah pembelajaran membaca atau melafalkan Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

b. Beberapa Metode dalam Pembelajaran Al-Qur'an

1) Metode Baghdady

Metode baghdady adalah metode tersusun (tarkibiyah), maksudnya metode ini tersusun secara berurutan dan merupakan sebuah proses ulang atau yang dikenal dengan sebutan metode *alif, ba', ta'*. Metode ini adalah metode yang paling lama muncul dan metode pertama yang berkembang di Indonesia.

²³ Syukri, *Tafsir Ayat-ayat Pembelajaran dalam Al-Qur'an*, (Mataram: Insan Madani Press, 2016) h. 9

Metode ini juga disebut dengan metode *eja*, yang berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan Khalifah Bani Abbasiyah. Metode ini berkembang secara merata ditanah air lebih dari seabad.²⁴

Cara pembelajaran metode ini adalah:

- Hafalan
- Eja
- Model
- Tidak varatif
- Pemberian contoh yang absolute

2) Metode An-Nahdhiyah

Metode pembelajaran ini adalah pengembangan dari metode Baghdady. Metode An-Nahdhiyah adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung Jawa Timur. Pembelajaran pada metode ini lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur'an ini lebih menekankan pada kode "ketukan".

Program pelaksanaan dari metode An-Nahdhiyah, yaitu:

- a) Program buku paket, yaitu program awal sebagai dasar pembekalan untuk mengenal dan memahami serta mempraktikan dalam membaca Al-Qur'an.

²⁴ www.qasthaalhikmah.blogspot.com/macam-macam-metode-pembelajaran, diakses pada tanggal 11-01-2020, pukul 15:00

- b) Program sorongan yaitu, program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk mengantarkan santri mampu untuk membaca Al-Qur'an secara khatam.

3) Metode Qiraati

Metode ini disusun oleh KH. Dahlan Salim Zarkasy pada tahun 1986 dari Semarang, Jawa Tengah. Metode pembelajaran ini langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil yang sesuai dengan qaidah ilmu tajwid. Sistem pendidikan dan pengajarannya ini menerapkan metode yang berpusat pada murid dan kenaikan kelas/jilid tidak ditentukan oleh bulan/tahun dan tidak secara klasikal, tetapi secara individual (perseorangan).²⁵

Penyusunan metode Qiraati ini membutuhkan penelitian, pengamatan, dan uji coba selama bertahun-tahun sehingga metode Qiraati ini mempunyai gerak yang dinamis sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan sehingga anak dapat membaca Al-Qur'an dengan mudah. Target yang harus dicapai santri dengan menggunakan metode Qira'ati adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dalam batas waktu kurang lebih 2 tahun. Prinsip yang ditekankan dalam metode ini adalah "Lancar, Cepat, dan Benar". Setiap kenaikan jilid dilakukan oleh koordinator TPQ atau sekolah bukan oleh wali kelas. Dalam proses pembelajaran metode Qira'ati menggunakan

²⁵ Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*, (Jurnal Al-Ta'bid Volume. 9 No. 1) h. 27

alat peraga untuk mempermudah pembelajaran. Selain itu metode Qira'ati menstandarisasi guru dengan syahadah. Bagi guru yang ingin mengajar Qira'ati maka ia harus memiliki syahadah.²⁶ Pembelajaran metode qiraati ini tidak semua guru dapat mengajarnya kecuali, kalau sudah mendapatkan tashih dari lembaga pusat penyelenggara program qiraati. Dalam pembelajaran membaca metode qiraati adalah membaca dengan mengedepankan kebenaran tajwid tanpa guru menjelaskan panjang lebar tentang bunyi kalimat.

4) Metode Iqra'

Metode Iqra' adalah cara mengajarkan Al-Qur'an yang mengacu pada pendidikan *Child Centered*, yaitu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap siswa untuk berkembang secara optimal yang sesuai dengan kemampuan. Secara Bahasa *iqra'* berarti *baca*, sedangkan secara istilah iqra' diartikan sebagai *cara cepat belajar membaca Al-Qur'an*.

Metode Iqra disusun oleh KH. As'ad Humam sekitar tahun 1983- 1988. Metode Iqra adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Pada praktiknya metode Iqra tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih tanpa jeda. Dalam proses pembelajaran metode Iqra

²⁶ Lembaga Qira'ati Pusat, *Metode Pembelajaran Qiraati*, (www.qira'atipusat.or.id). Diakses tanggal 30 Juli 2020 pukul 13:30 WIB.

menggunakan buku. Buku metode Iqra terdiri dari 6 jilid. Ada 10 macam sifat buku Iqra yaitu bacaan langsung, CBSA, Privat, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, dan fleksibel.²⁷ Buku Iqra disusun berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) At-Tariqah As-Sautiyah, yaitu pengajaran metode Iqra tidak dimulai dengan pengenalan huruf, tetapi langsung diajarkan bunyi suaranya.
- b) At-Tariqah bi at-Tadarruj, yaitu pengajaran metode Iqra dilakukan sesuai dengan tahapannya.
- c) At-Tariqah biriyadah al-Atfal, yaitu prinsip metode Iqra yang mengutamakan belajar daripada mengajar.
- d) At-Tawassu“ fil-Maqaasid La fil-Alat, yaitu pembelajaran berorientasi pada tujuan bukan pada alat.
- e) At-Tariqah bimura’atil-Isti’dadi wat-Tabi’, yaitu dalam pembelajaran harus memperhatikan kesiapan, kematangan, potensi-potensi, dan tabiat peserta didik.

3. Metode Ummi

a. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi adalah salah satu sarana belajar membaca Al-Qur’an model terbaru yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf MS.

²⁷ Mangun Budiyanto, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra’*, (Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995), h. 15-20

Mereka berasal dari Surabaya, Jawa Timur. Dengan naungan resmi *Ummi Foundation*, Metode Ummi lahir pada tahun 2007.

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Adapun latar belakang dibentuknya metode Ummi pertama, karena kebutuhan sekolah-sekolah Islam terhadap pembelajaran Al-Qur'an dirasa semakin lama semakin besar. Kedua, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang baik sangat membutuhkan sebuah sistem yang mampu menjamin mutu bahwa setiap anak usia SD / MI harus bisa membaca Al-Qur'an secara tartil. Ketiga, banyaknya sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi bagi kelangsungan pembelajaran Al-Qur'an bagi siswa-siswinya. Keempat, seperti halnya program pembelajaran yang lainnya bahwa dalam pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan, baik dari segi konten, konteks maupun support systemnya.

Metode Ummi sebagai metode yang baru hadir ditengah-tengah banyaknya metode lain yang sudah ada, metode Ummi mencoba mengambil tindakan sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa-siswi. Diperkuat dengan diferensiasi sebagai metode yang *mudah, cepat* namun *berkualitas*.

Kata Ummi berasal dari bahasa Arab “*ummun*” yang bermakna ibuku dengan penambahan “*ya mutakallim*”.²⁸ Pemilihan nama Ummi juga untuk menghormati dan mengingat jasa ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama ibu. Ibulah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, dan mengajarkan banyak bahasa kepada kita. Maka pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an adalah metode Ummi.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu. Strategi pendekatan dibagi menjadi 3, yaitu: 1. *Direct Method* (langsung) yaitu langsung dibaca tanpa dijeda atau di urai atau tidak banyak penjelasan, atau dengan kata lain *learning by doing*. 2. *Repetition* (diulang-ulang). 3. *Affection* (kasih sayang yang tulus).

Model Ummi adalah sistem yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: buku praktis metode Ummi, manajemen mutu metode Ummi, guru yang bersertifikasi metode Ummi. Ketiganya harus digunakan secara bersamaan jika ingin mendapatkan hasil yang optimal dalam model ini.

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur’an dengan tartil sehingga metode ini akan mudah dipahami terutama untuk pemula. Karena membaca Al-Qur’an dengan tartil (perlahan) merupakan anjuran Allah SWT kepada ummat Islam yang sesuai dengan firman-Nya sebagai berikut:

²⁸ Profil Ummi. *Pengertian Metode Ummi dan Sejarahnya*. 2015. (<https://Ummifoundation.org/>) diakses pada tanggal 30 Juli, pukul 15.00 WIB.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzzamil: 4).²⁹

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al-Qur’an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa.

Waktu yang diperlukan untuk pembelajaran Al-Qur’an itu dibutuhkan minimal 3-4 kali seminggu. Dan akan semakin sempurna hasilnya bila, adanya tambahan latihan mandiri.

Ummi Foundation adalah suatu lembaga yang telah menerapkan dan mengembangkan pembelajaran Al-Qur’an. Oleh sebab itu Ummi Foundation memiliki sebuah visi, misi, dan motto. Visi Ummi Foundation adalah menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur’ani. Ummi Foundation bercita-cita menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi, misi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur’an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem.

Adapun misi dari Ummi Foundation adalah:

- 1) Mewujudkan lembaga profesional dalam pengajaran Al-Qur’an yang berbasis sosial dan dakwah.

²⁹ Depag RI, *Ibid*, h. 574

- 2) Membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu.
- 3) Menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

Adapun juga motto dari Ummi yaitu:

- 1) Mudah

Metode Ummi ini didesain untuk memudahkan siswa dalam mempelajari, dan guru mudah untuk mengimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah.

- 2) Menyenangkan

Metode Ummi ini melakukan proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan.

- 3) Menyentuh hati

Guru yang mengajarkan metode metode ini tidak sekedar memberikan pembelajaran Al-Qur'an secara material, melainkan teoritik, dan menyampaikan substansi akhlak selama proses pembelajaran.

b. Tahapan dalam Penerapan Metode Ummi

1) Tahapan Pembelajaran Metode Ummi

Tahapan-tahapan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merupakan langkah-langkah mengajar Al-Qur'an yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar, tahapan-tahapan

mengajar Al-Qur'an ini harus dijalankan secara terturut-turut sesuai dengan ketentuannya.

- a) Pembukaan: Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar al-Qur'an bersama sama.
- b) Apersepsi: Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya.
- c) Penanaman konsep: Proses menjelaskan materi/ pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini.
- d) Pemahaman konsep: memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk contoh-contoh yang tertulis di bawah pokok bahasan.
- e) Keterampilan atau latihan adalah melancarkan bacaan anak dengan cara mengulang-ulang contoh atau latihan yang ada pada halaman pokok bahasan atau halaman latihan.
- f) Evaluasi: Pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu.
- g) Penutup: Pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah.

Tabel 2.1
Daftar Penilaian Metode Ummi

NILAI	KONVERSI	KESALAHAN	KETERANGAN
90-100	A/A+	0	Naik ke halaman berikutnya
85	B+	-1	Naik ke halaman berikutnya
80	B	-2	Naik ke halaman berikutnya
75	B	-3	Naik ke halaman berikutnya tetapi diulang dahulu dari halaman sebelumnya
70	C+	-4	Belum boleh dinaikkan/ diulangi pada halaman yang sama
65	C	-5	Belum boleh dinaikkan/ diulangi pada halaman yang sama
60	C-	-6	Belum boleh dinaikkan/ diulangi pada halaman yang sama
<60	D	-7	Belum boleh dinaikkan/ diulangi pada halaman yang sama

*Keterangan :

1. Nilai A+ = Jika siswa benar semua dalam membaca satu halaman dan kualitasnya baik.
2. Nilai A = Jika siswa benar semua dalam membaca satu halaman dan kualitasnya biasa.

3. Nilai B+ = Jika ada kesalahan satu kali dalam membaca satu halaman dan siswa dapat membetulkannya sendiri.
4. Nilai B = Jika ada kesalahan dua kali dalam membaca satu halaman dan siswa dapat membetulkannya sendiri.
5. Nilai B- = Jika ada kesalahan tiga kali dalam membaca satu halaman dan siswa dapat membetulkan sendiri.
6. Nilai C+ = Jika ada kesalahan empat kali dalam membaca satu halaman dan siswa dapat membetulkannya sendiri.
7. Nilai C = Jika ada kesalahan lima kali dalam membaca satu halaman dan siswa dapat membetulkannya sendiri.

2) Ada 7 Program Dasar:

Program ini dapat membantu bagi lembaga atau kehidupan guru untuk meningkatkan kemampuan pengolahan, pengelolaan, dan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, mudah, menyenangkan serta menyentuh hati. Adapun program dalam pembelajaran al-Qur'an melalui metode Ummi itu ada 7 (tujuh), yaitu:

a) Tashih

Program ini dimaksudkan untuk memetakan standar kualitas bacaan Al-Qur'an guru atau calon guru Al-Qur'an, sekaligus untuk memastikan bacaan Al-Qur'an guru/calon guru yang akan mengajarkan metode Ummi.

b) Tahsin

Program ini dilakukan dalam rangka membina bacaan dan sikap para guru/calon guru Al-Qur'an sampai bacaan Al-Qur'annya bagus/tartil. Mereka yang telaj lulus tashih dan tahsin berhak untuk mengikuti sertifikasi guru Al-Qur'an metode Ummi.

c) Sertifikasi guru Al-Qur'an

Program ini dilaksanakan selama 3 hari dalam rangka penyampaian metodologi bagaimana mengajarkan Al-Qur'an dengan metode Ummi, mengatur, dan mengelola pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi. Bagi yang lulus dalam sertifikasi guru Al-Qur'an akan mendapatkan syahadah/sertifikat sebagai guru Al-Qur'an metode Ummi.

d) Coaching

Coaching adalah pendampingan implementasi metode Ummi di sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan. Program pendampingan dan pembinaan untuk mengetahui kualitas pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga-lembaga yang menerapkan sistem metode Ummi sehingga bisa merealisasikan target pencapaian penjaminan mutu bagi siswa.

e) Supervisi

Supervisi adalah pemastian dan penjagaan mutu sistem pembelajaran metode Ummi yang diterapkan di lembaga. Supervisi dilakukan dengan program penilaian dan monitoring

kualitas penyelenggaraan pengajaran Al-Qur'an di sekolah dan lembaga yang menerapkan sistem Ummi yang bertujuan untuk memberikan akreditasi bagi lembaga.

f) Munaqasyah

Munaqasyah merupakan program penilaian kemampuan siswa pada akhir pembelajaran untuk menentukan kelulusan.

Bahan yang diujikan meliputi:

- (1) Fashahah dan tartil Al-Qur'an (juz 1-30)
- (2) Membaca gharib dan penjelasannya.
- (3) Teori ilmu tajwid dan menguraikan hukum-hukum bacaan.
- (4) Hafalan dari surat Al-A'la sampai surat An-Nas.

g) Khataman dan Imtihan

Khataman dan imtihan adalah uji publik sebagai bentuk akuntabilitas dan rasa syukur. Kegiatan ini dilakukan secara langsung dan nyata kualitas hasil pembelajaran Al-Qur'an kepada orang tua wali/masyarakat.

c. Tujuan dan Arah Metode Ummi

Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna metode Ummi dipastikan menerapkan 10 pilar sistem mutu.³⁰ Pilar mutu satu dengan yang lainnya tidak dapat dipisahkan dalam penerapannya, yaitu;

- 1) Goodwill Manajemen

³⁰ Ummi Foundation, *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*, (Surabaya: Ummi Foundation, 2011), h. 6

Kesediaan, dukungan dan perhatian dari pimpinan lembaga atau pengelola terhadap pembelajaran.

2) Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses standarisasi mutu pada setiap guru yang akan menggunakan metode ummi. Guru yang telah mengikuti pelatihan metodologi dan manajemen pengelolaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi.

3) Tahapan yang Baik dan Benar

Tahapan yang sesuai dengan karakteristik obyek yang akan diajar, dan tahapan yang sesuai dengan bidang apa yang akan diajarkan, serta tahapan yang sesuai dengan problem kemampuan orang yang membaca Al-Qur'an.

4) Target Jelas dan Terukur

Target yang jelas dan terukur dari ketercapaian tiap tahap sehingga mudah untuk dievaluasi ketuntasannya.

5) Masteri Learning yang Konsisten³¹

Prinsip dasar dalam masteri learning ini bahwa siswa hanya boleh melanjutkan ke jilid selanjutnya apabila di jilid sebelumnya membacanya sudah benar dan baik.

³¹ Ummi Foundation, *Ibid*, h. 7

6) Waktu Memadai

Waktu yang dibutuhkan dalam pengajaran minimal 4-5 kali dalam seminggu dan setiap pertemuannya 60-70 menit, serta akan semakin sempurna apabila ada jam tambahan latihan mandiri.

7) Rasio Guru dan Siswa Proposional

Rasio yang ideal dalam pembelajaran adalah seorang guru mengajar 10 siswa, dan maksimalnya 15 siswa.

8) Kontrol Internal dan Eksternal

Kontrol internal merupakan pengawasan yang dilakukan dari dalam yang dilakukan oleh koordinator Al-Qur'an dan kepala sekolah. Kontrol eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh pihak luar yaitu *Ummi Foundation*.

9) Progress Report setiap Siswa

Sistem Ummi dibuat agar setiap siswa mendapat pelayanan terbaik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga evaluasi siswa setiap periodik harus dilakukan oleh guru dan manajemen, baik evaluasi harian, mingguan, atau bulanan, saat kenaikan jilid, maupun ujian akhir siswa.

10) Koordinator Al-Qur'an yang Handal

Koordinator selaku penanggung jawab pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an bermetode Ummi.³²

³² Ummi Foundation, *Ibid*, h. 9

d. Tata Cara Pengajaran Al-Qur'an dengan Metode Ummi

- a. Guru dalam keadaan duduk mengucapkan salam kepada siswa yang juga dalam keadaan duduk rapi.
- b. Membaca surat al-Fatihah bersama-sama
- c. Dilanjutkan doa untuk kedua orang tua dan do'a Nabi Musa.

رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ اٰمِيْنَ. رَبِّ اشرحْ لِيْ صَدْرِيْ وَيَسِّرْ لِيْ اَمْرِيْ
وَحُلِّ لْ عُقْدَةَ مِنْ لِسَانِيْ يَفْقَهُوا قَوْلِيْ.

- f. Dilanjutkan dengan do'a awal pelajaran secara terputus-putus dan siswa menirukan.

يٰۤاَفْتٰحُ. يٰۤاَعْلِيْمُ. اِفْتَحْ لَنَا بَابَنَا. بِالْقُرْاٰنِ الْعَظِيْمِ. نَصْرًا مِنْ اللّٰهِ وَفَتْحًا قَرِيْبًا.
وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِيْنَ. اَللّٰهُمَّ نُوِّرْ بِكِتٰبِكَ بَصْرِيْ. وَاَطْلِقْ بِهٖ لِسَانِيْ. وَاَشْرَحْ بِهٖ
صَدْرِيْ. وَاَسْتَعْمِلْ بِهٖ جَسَدِيْ. بِحَوْلِكَ وَقُوَّتِكَ. فَاِنَّهٗ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِكَ.
وَإِنَّهٗ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ

- e. Dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendeknya yang sudah ditentukan oleh sekolah
- f. Mengulang kembali pelajaran yang lalu
- g. Penanaman konsep secara baik dan benar
- h. Pemahaman konsep
- i. Berikan tugas-tugas rumah sesuai dengan kebutuhan.

j. Do'a akhir pelajaran.³³

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِالْقُرْآنِ وَجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى وَرَحْمَةً اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ
مَا نَسِيتُ وَ عَلَّمْنِي مِنْهُ مَا جَهِلْتُ وَرَزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آناً اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ
وَجْعَلْهُ لِي حُجَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Adapun pokok pembahasan dalam buku paket metode Ummi ada 6 jilid dan tambahan Ghorib dan Tajwid

Berikut inti pokok pembahasan:

a. Ummi jilid 1³⁴

- 1) Pengenalan huruf tunggal (hijaiyah) Alif – Ya’.
- 2) Pengenalan huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.
- 3) Membaca 2-3 huruf tunggal berharokat fathah A-Ya.

b. Ummi jilid 2

- 1) Pengenalan harokat kasroh dan dlommah, fathatain, kasrohtain dan dhommahtain.
- 2) Pengenalan huruf sambung Alif sampai Ya’.
- 3) Pengenalan huruf arab 1-99.³⁵

c. Ummi jilid 3

- 1) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Thobi’i).
 - Fathah diikuti alif dan fathah panjang

³³ Ummi Foundation, *Ibid*, h. 14

³⁴ Masruri dan A. Yusuf MS, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur’an*, (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007), Jilid I

³⁵ *Ibid*, Jilid II

- Kasroh diikuti ya' sukun dan kasroh panjang
 - Dhommah diikuti wawu sukun dan dhommah panjang
- 2) Pengenalan tanda baca panjang (Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil).
- 3) Pengenalan angka arab 100-500.³⁶
- d. Ummi jilid 4³⁷
- 1) Pengenalan huruf yang disukun ditekan membacanya, (Lam, Tsa', Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya', Ro', Ain, Ha', Kho', Hha', Ghoin, Ta', Fa dan Kaf sukun).
- 2) Pengenalan tanda tasydid/syddah ditekan membacanya.
- 3) Membedakan cara membaca huruf-huruf:
- Tsa', Sin dan Syin yang disukun.
 - Ain, Hamzah yang disukun.
 - Ha', Kho', Hha', dan yang disukun.
- e. Ummi jilid 5³⁸
- 1) Pengenalan cara membaca waqaf (mewaqofkan).
- 2) Pengenalan bacaan ghunnah (dengung).
- 3) Pengenalan bacaan ikhfa' (samar).
- 4) Pengenalan bacaan idghom bigunnah.
- 5) Pengenalan bacaan iqlab.
- 6) Pengenalan cara membaca lafadz Allah (tafkhim/tarqiq).

³⁶ *Ibid*, Jilid III

³⁷ *Ibid*, Jilid IV

³⁸ *Ibid*, Jilid V

f. Ummi jilid 6³⁹

- 1) Pengenalan bacaan Qolqolah (mantul).
- 2) Pengenalan bacaan idghom bilaghunnah.
- 3) Pengenalan bacaan Idzhar (jelas).
- 4) Pengenalan macam-macam tanda waqof / washol.
- 5) Cara membaca nun-iwadh, di awal ayat dan di tengah ayat.
- 6) Membaca Ana, Na-nya dibaca pendek.

g. Ummi Ghoribul Qur'an⁴⁰

- 1) Pengenalan bacaan-bacaan ghorib/musykilat dalam Al-Qur'an
- 2) Pengenalan bacaan hati-hati ketika membacanya dalam Al Qur'an.

h. Ummi Tajwid⁴¹

- 1) Pengenalan teori tajwid secara praktis mulai:
 - Hukum Nun Sukun atau Tanwin.
 - Ghunnah (Nun dan Mim bertasydid)
 - Hukum Mim Sukun,
 - Macam-macam Idghom.
 - Hukum Lafadz Allah.
 - Qolqolah.
 - Idzhar Wajib.

³⁹ *Ibid*, Jilid VI

⁴⁰ Masruri, dkk, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ghorobul Qur'an*, (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007), cet. Ke-1

⁴¹ Masruri, dkk, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar*, (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007), cet. Ke-1

- Hukum Ro'.
- Hukum Lam Ta'rif (Al)
- Macam Mad (Mad Thobi'i dan Mad Far'i)

e. Pembagian Waktu Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

- 1) Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah Jilid 1-6 + Al-Qur'an (60')
 - a) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - b) 10' Hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) sesuai target
 - c) 10' Klasikal (dengan alat peraga)
 - d) 30' Individual/ Baca Simak/ Baca Simak Murni
 - e) 5' Penutup (drill, dan do'a penutup)
- 2) Pembagian waktu pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di sekolah Ghorib dan tajwid dasar (60')
 - a) 5' Pembukaan (salam, do'a pembuka dll)
 - b) 10' Hafalan surat-surat pendek (Juz Amma) sesuai target
 - c) 20' Materi Ghorib/ Tajwid (dengan alat peraga + buku)
 - d) 20' Tadarus Al-Qur'an (baca simak murni)
 - e) 5' Penutup (drill dan do'a penutup)

f. Model Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi

Model dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dibagi menjadi 4, yaitu:⁴²

1) Privat atau individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara murid dipanggil atau diajar satu persatu sementara anak yang lain diberi tugas membaca sendiri atau menulis buku Ummi. Metode ini digunakan jika :

- a) Jumlah muridnya banyak (bervariasi) sementara gurunya hanya satu.
- b) Jika jilid dan halamannya berbeda (campur)
- c) Biasanya dipakai untuk jilid-jilid rendah.
- d) Banyak dipakai untuk anak usia TK

2) Klasikal individual

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual. Metode ini digunakan jika:

- a) Digunakan jika dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
- b) Biasanya dipakai untuk jilid 2 atau 3 ke atas.

3) Klasikal baca simak⁴³

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dijalankan dengan cara bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan

⁴² Ummi Foundation, *Loc.Cit*, h. 9

⁴³ Ummi Foundation, *Ibid*, h. 9

pola baca simak, yaitu anak membaca sementara lainnya menyimak halaman yang dibaca oleh temannya, hal ini dilakukan walaupun halaman baca anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Metode ini digunakan jika:

- a) Dalam satu kelompok jilidnya sama, halaman berbeda.
 - b) Biasanya banyak dipakai untuk jilid 3 ke atas atau pengajaran kelas Al-Qur'an.
- 4) Klasikal baca simak murni

Tahapan pembelajaran yang dilakukan dalam model baca simak murni sama dengan model klasikal baca simak. Hanya saja terdapat sedikit perbedaan antara keduanya, baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan, Peneliti berusaha menelusuri dan menelaah berbagai hasil penelitian, diantaranya:

1. Skripsi Siti Rahmah 2010510228 yang berjudul "Upaya Guru PAI meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an dengan Metode Ummi". Mahasiswa dari program Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di MTS Islamiyah serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dan Studi Kasus.

Adapun perbedaan dalam skripsi yaitu : Skripsi yang ditulis oleh Siti Rahmah membahas tentang Upaya Guru PAI meningkatkan kemampuan baca

Al-Qur'an dengan metode Ummi. Jadi guru PAI mengupayakan kemampuan baca Al-Qur'an siswa dengan metode Ummi.

Sedangkan penelitian yang saya tulis yaitu membahas tentang implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an.

Persamaan dari penelitian ini yaitu, sama-sama membahas tentang baca Al-Qur'an dengan metode Ummi.

2. Skripsi Rahmania Syifa 2014510039 yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an". Mahasiswa dari program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMP Al-Basyariah serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Adapun perbedaan dalam skripsi tersebut yaitu : Skripsi yang ditulis oleh Rahmania Syifa tersebut membahas upaya guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jadi guru pendidikan agama Islam mengupayakan untuk peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Sedangkan penelitian yang saya tulis membahas tentang Implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an.

Persamaan dari penelitian tersebut yakni, sama-sama membahas tentang Metode belajar Al-Qur'an, dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

3. Skripsi Fita Ulfa Nuraini 2817133055 yang berjudul “Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SDIQu Al-Banjah 03 Karangrejo Tulungagung”. Mahasiswa dari program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an di SDIQu Al Banjah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi dalam meningkatkan kemampuan metode Ummi.

Adapun perbedaan dalam skripsi yaitu: Skripsi yang di tulis oleh membahas tentang implikasi dalam meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an.

Persamaan dari penelitian ini adalah, sama-sama membahas tentang metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur’an.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Ummi dalam Pembelajaran baca Al-Qur'an.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Hikmah Pamulang, yang beralamat di Komplek Pondok Cabe Indah Blok U-9, Jl. Cabe Raya, Pamulang, Pd. Cabe Udik, Tangerang Selatan, Banten 15418

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2019 sampai 11 Juni 2020.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Hikmah Pamulang, yang beralamat di Komplek Pondok Cabe Indah Blok U-9, Jl. Cabe Raya, Pamulang, Pd. Cabe Udik, Pamulang, Tangerang, Banten 15418. Penelitian ini dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi dan menggambarkan implementasi dari metode Ummi di SDIT Al-Hikmah Pamulang. Teknik penelitian dalam pengumpulan data berupa observasi dan wawancara.

D. Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Prof. Dr. Sugiyono yang saya pahami adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural atau alamiah sesuai dengan keadaan atau kondisi dilapangan, serta jenis data yang dikumpulkan itu bersifat kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.⁴⁴ karena dengan pendekatan ini peneliti dapat menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif berupa kata-kata tertulis dari hasil pengamatan.

Jenis pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, dan satu program kegiatan. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Data dari studi kasus ini di dapat melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian ini berisi data untuk memberikan gambaran penyajian penelitian lapangan tersebut.

E. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis, yaitu

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2015), h. 14

data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia. Data dari sumber manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan, dalam hal ini orang tersebut menjadi subyek penelitian. Sedangkan sumber dari non manusia yang bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁴⁵

Data ini harus diperoleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat, dapat mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki. Sumber data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu:

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶ Sumber data primer merupakan sumber data utama yang menunjukkan kepada permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah koordinator guru Al-Qur'an dan Guru Al-Qur'an
2. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen. Adapun data yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Siswa/I SDIT Al-Hikmah Pamulang.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: UPP Stim YKPN Yogyakarta, 2006), h. 58

⁴⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 308

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu:

1. Observasi

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan teknik yang disebut dengan “observasi atau pengamatan”. Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan metode lain, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu digunakan untuk menggali data tertentu, kondisi fisik, letak geografis, sarana, dan prasarana.

Observasi yang dimaksud ini adalah melakukan suatu pengamatan tentang Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan).

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan untuk menemukan permasalahan yang diteliti.⁴⁷

⁴⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.35

Wawancara ini adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan dengan dua pihak yaitu pewawancara pihak yang memberikan pertanyaan dan pihak terwawancara pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.⁴⁸

Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an di SDIT Al-Hikmah Pamulang.

3. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan peristiwa masa lalu baik yang dipersiapkan maupun yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.⁴⁹. Penulis menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar, letak geografis, jumlah guru dan karyawan, struktur organisasi, dan keadaan sarana dan prasarana.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari data, mencari pola data tema dengan maksud untuk memahami makna. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan memperhatikan hubungan antara konsep abstrak

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), cet. Ke-29, h. 186

⁴⁹ Sugiyono, *Opcit*, h. 329

dan bagian data. Tekniknya adalah mendeskripsikan dan mengekplanasikan peristiwa dalam setting kajian dimana peneliti memperhatikan hubungan antara data dan peristiwa dideskripsikan.⁵⁰

Data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis. Dalam penelitian ini, yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah dengan cara deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggambarkan data yang diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan untuk memperoleh kesimpulan. Untuk mengetahui keadaan sesuatu apa, bagaimana, sejauh mana, dan lain sebagainya.

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari SDIT Al-Hikmah Pamulang yang terletak di Pamulang, Tangerang Selatan.

H. Validitas Data

Untuk mengatasi kelemahan dalam penelitian ini mengecek keabsahan data di dasarkan pada kriteria-kriteria. Kriteria tersebut dibagi menjadi empat, yaitu:

⁵⁰ Sugiyono, *Ibid*, h. 91

1. Kreadibilitas

Dalam mengumpulkan suatu data, peneliti perlu memperhatikan keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal peneliti akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian yang sesuai dengan masalah atau fokus masalah.⁵¹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu penggunaan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan data untuk dianalisis suatu fenomena yang saling berkaitan dari perspektif yang berbeda. Dengan kata lain triangulasi merupakan upaya untuk mengecek suatu kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Teknik triangulasi ini meliputi empat hal, yaitu: triangulasi metode, triangulasi antar peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori.

2. Transferabilitas

Transferabilitas itu bergantung pada pengamatan empiris yang dilakukan oleh peneliti disekolah tersebut. Untuk melakukan pengalihan atau transferabilitas peneliti perlu mengumpulkan data yang diteliti dalam sekolah tersebut.

Dari sebuah perspektif kualitatif transferabilitas adalah tanggung jawab seseorang untuk melakukan generalisasi. Nilai

⁵¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016) Cet. Ke-3, h. 394

transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, sampai mana hasil penelitian ini dapat digunakan dalam suatu situasi yang lain.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan data yang di teliti. Untuk mengetahui dan memastikan apakah hasilnya benar atau salah, peneliti harus berkonsultasi dengan dosen pembimbing, agar data yang di dapat itu benar.

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan dan mengintrepretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Lebih jelasnya adalah dikarenakan keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan dari peneliti maka cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui dependability oleh Dosen Pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas yaitu hasil penelitian yang dapat di buktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang disimpulkan dan di cantumkan laporan lapangan.

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang di dukung oleh materi yang

ada pada pelacakan audit. Pemeriksaan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di lapangan dan apakah penjelasan yang diberikan memang sesuai dengan apa yang sebenarnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum tentang Latar Penelitian

1. Profil Sekolah

Adapun profil SDIT Al-Hikmah Pamulang adalah sebagai berikut:

- a. Nama Yayasan : Masjid Al-Hikmah Pamulang
- b. Nama Sekolah : SDIT AL-HIKMAH
- c. Nomor Statistik Sekolah : 102280309065
- d. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20614492
- e. Nomor Akta Pendirian : 421.2.420.2/053/
DISPENDIK
- f. Tahun Berdiri : 23 Februari 2001
- g. Jenjang Akreditasi : A (amat baik)
- h. Luas Lahan : 2249 m²
- i. Alamat : Komplek Pondok Cabe
Indah Blok U-9, Jl.Cabe
Raya, Pamulang, Pd. Cabe
Udik, Tangerang Selatan,
Banten 15418
- j. No. Tlp : 021 7495406
- k. Email : alhikmahsch@gmail.com
- l. Website : www.sditalhikmah-pondokcabe.blogspot.com

2. Sejarah Berdirinya

Usai dibangun perumahan Bank Tabungan Negara (BTN) Pondok Cabe Indah (PCI) oleh pengembangan PT Liberti Jaya Abadi, dan mulai bisa ditempati pada tahun 1984. Pada umumnya PCI yang beragama Islam kurang lebih 110 KK menyelenggarakan pengajian dari rumah ke rumah. Pada akhirnya warga sepakat untuk mendirikan masjid diatas tanah fasum yang disediakan oleh pengembang seluas 200m². Berkat bantuan dan swadaya dari masyarakat, pembangunan masjid mulai dilaksanakan pada tahun 1985 dan telah bisa digunakan pada tahun 1987 oleh Ustadz Sobari yang diberi nama Al-Hikmah. Memasuki tahun 1990 Masjid Al-Hikmah menyelenggarakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) bagi anak warga di perumahan PCI dan sekitarnya yang belajarnya mulai dari hari senin-kamis.

Untuk memenuhi kebutuhan legalitas pendidikan, pada tanggal 29 Juni 1992 pengurus masjid menghadap ke Notaris Tahir Kamili, S.H, M.H, untuk mendirikan Yayasan, yang kemudian dikenal dengan Yayasan Masjid Al-Hikmah. Dari pendidikan non-formal tersebut, pengurus Yayasan melakukan terobosan dengan membuka Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) pada tahun 2001 dengan jumlah siswa 9 orang. SDIT menggunakan lahan dan bangunan yang biasa digunakan oleh TPQ dari waqaf Habib Husen Segaf, yang merupakan salah seorang dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebagai Yayasan yang bergerak dalam bidang Pendidikan dengan akta Notaris Nomor C-

21HT.03.02.TH1998 Tanggal 25 Februari 2001 dengan nama Yayasan Masjid Al-Hikmah Pamulang. Sekolah tersebut merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan Masjid Al-Hikmah Pamulang.

Pada tahun 2005, SDIT Al-Hikmah ini telah menjadi salah satu sekolah Rintisan Sekolah Standar Nasional (SSN) karena telah memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak peminatnya dan memiliki kriteria Sekolah Standar Nasional.

Perkembangan sekolah tersebut mengalami perubahan penambahan lokal. Pada Angkatan pertama sekolah menyediakan sarana belajar 6 namun dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, maka sekolah menyediakan sarana ruang belajar dari 6 lokal menjadi 12 lokal. Dengan penambahan lokal tersebut sudah cukup optimal untuk kegiatan pembelajaran.

Untuk lebih fokus dalam pengelolaan yayasan, pengurus memperbarui ke Notaris Tahir Kamili, S.H, M.H, dan akhirnya berubah resmi menjadi Yayasan Masjid Al-Hikmah Pamulang yang berdasarkan akta notaris No. 1, tanggal 4 Januari 2008.

Selanjutnya awal tahun 2008 pengurus DKM Al-Hikmah mendapatkan rekomendasi izin pemanfaatan tanah fasum untuk rumah ibadah dan pemerintah Kabupaten Tangerang. Penggunaan tanah fasum ini semula hanya 200m², bertambah menjadi 350m² dan pengurus DKM Al-Hikmah pada tahun 2013 merencanakan renovasi

masjid dua lantai. Seiring dengan rencana renovasi masjid Al-Hikmah untuk mengajukan permohonan izin mendirikan bangunan rumah ibadah kepada Walikota Tangerang Selatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun letak SDIT Al-Hikmah Pamulang ada di Komplek Pondok Cabe Indah Blok U-9, Jl. Cabe Raya, Pamulang, Pd. Cabe Udik, Pamulang, Tangerang, Banten 15418. Telp. 021 7495406.

Sekolah ini dibawah naungan Yayasan Masjid Al-Hikmah. Sejak di dirikan sekolah sudah ada pergantian dua kali kepala sekolah, diantaranya;

- a. Irwan, S.Pd : Tahun 2001/2002 – 2008/2009
- b. Ma'ruf, S.Ag : Tahun 2009/2010 – 2012/2013

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi

Menjadi sekolah unggulan kebanggaan umat dan berwawasan lingkungan.

Misi

- a. Mencetak generasi Qur'ani yang mandiri dan berkualitas.
- b. Menyelenggarakan kegiatan belajar inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
- c. Mewujudkan sekolah Islam berwawasan global.
- d. Membangun pola pembelajaran Islami dan terpadu.
- e. Membiasakan peserta didik berperilaku hidup bersih dan sehat.

- f. Menciptakan sekolah cinta dan peduli terhadap lingkungan.
- g. Berbudaya hemat sepanjang hayat.

Tujuan Sekolah

- a. Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Meraih prestasi akademik maupun non akademik yang memadai.
- c. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.
- d. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar.
- e. Meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan.
- g. Terbiasa untuk hemat listrik dan air.
- h. Menjadi sekolah yang aman, nyaman, asri, dan bersih.

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

Keadaan guru dan karyawan di SDIT Al-Hikmah memiliki 41 guru dan karyawan, dengan latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Berikut ini adalah data guru dan karyawan di SDIT Al-Hikmah Pamulang, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan Guru dan Karyawan di SDIT Al-Hikmah Pamulang

No.	Nama	Jabatan
1.	Umi Rosyidah, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Rosid, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
3.	Devi Puspita Kusuma, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
4.	Nur Azizah, S.Sos.I	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
5.	Sri Muliati, A.Md	Bendahara
6.	Ana Yulianti, S.Pd	Guru Kelas I
7.	Adharani Muliawati, S.Pd.I	Guru Kelas I
8.	Nuraini, S.Pd	Guru Kelas II
9.	Romadhona Diah Mustikarani, S.Pd.I	Guru Kelas II
10.	Suriyah, S.Si	Guru Kelas III
11.	Washilatur Rahmi, S.Sos.I	Guru Kelas III
12.	Sri Oktyawati, S.Tp	Guru Kelas IV
13.	Nurlaila Annajwa, S.Pd.I	Guru Kelas IV
14.	Ma'ruf, S.Ag	Guru Kelas V
15.	Ismail, S.Pd	Guru Kelas V
16.	Yahya Bachtiar, S.H.I	Guru Kelas VI

17.	Johan Rahayu Ningrum, S.E	Guru Kelas VI
18.	Abdus Samad, S.Pd.I	Guru Agama
19.	Yudi Hidayat, S.Pd	Guru Komputer
20.	Dedi Syafi'un	Guru PJOK
21.	Endang Sri Martini	Guru Kelas
22.	Mimin Suminar, S.Pd	Guru Kelas
23.	Alif Mariyani, S.Psi	Guru Kelas
24.	Husnul Khuluq, S.Pd.I	Guru Kelas
25.	Tri Susilowati, S.Pt	Guru Kelas
26.	Harry Dwi Saputra	Guru Kelas
27.	Wahyu Handayani, S.Sos	TU ADM & Ops Dapodik
28.	Nur Dian Nasution	TU Keuangan
29.	Triyono, S.Pd.I	Koordinator Guru Qur'an
30.	Rudini, S.Ag	Guru Qur'an
31.	Maulana Jupri	Guru Qur'an
32.	M. Shohibul Fikri	Guru Qur'an
33.	Nurul Isnaini Lufiana, S.E.I	Guru Qur'an
34.	Arman, S.Kom	Guru Qur'an
35.	Ne'ang	Keamanan
36.	Ratih Pertiwi	Perpustakaan
37.	Untung Jaya Sumedi	Satpam
38.	Subandi	Pramubakti

39.	Nurhasan	Pramubakti
40.	Imas Iyan Mariyam	Pramubakti
41.	Hasan	Pramubakti

Keadaan Siswa-Siswi di SDIT Al-Hikmah Pamulang

Tabel 4.2

Jumlah Siswa-Siswi SDIT Al-Hikmah tahun ajaran 2019-2020

No.	Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	60
2.	Kelas II	60
3.	Kelas III	58
4.	Kelas IV	59
5.	Kelas V	57
6.	Kelas VI	60
	Jumlah	354 Siswa/i

5. Program Unggulan

- a. Pembiasaan ibadah-ibadah harian (Sholat Berjamaah dan Dhuha)
- b. Pemeriksaan kesehatan siswa
- c. Sistem belajar alam terbuka
- d. Kurikulum yang meliputi membaca dan menghafal Al-Qur'an dan bahasa asing

6. Kegiatan Extrakurikuler

- a. Melukis
- b. Tari
- c. Tahsin Al-Qur'an
- d. Marawis
- e. Sains
- f. Cinematography
- g. Taekwondo
- h. Futsal
- i. Badminton
- j. Robotic
- k. Memanah

7. Prestasi Akademik dan Non Akademik

Sebagai sekolah yang belum lama berdiri, SDIT Al-Hikmah berupaya sedang mengukir prestasi dalam berbagai macam bidang, baik di akademik maupun non akademi. Berikut ini adalah beberapa prestasi siswa yang diraih di tahun 2005-2019:

- a. Bidang Akademik

Tabel 4.3

Data Prestasi Akademik SDIT Al-Hikmah Pamulang

No.	Jenis Lomba	Tingkat Lomba	Prestasi
1.	Olimpiade MIPA	Kecamatan	Juara 2

2.	Tahfizul Qur'an	Kecamatan Pamulang Serpong	Juara 3
3.	Lomba MIPA	Kecamatan di SDIT Assalamah	Juara 2
4.	Merakit Akomputer	Kecamatan	Juara 1
5.	Olimpiade MIPA JSIT	Kabupaten Tangerang	Juara 2
6.	Olimpiade MIPA JSIT	Kabupaten Tangerang	Juara 3
7.	Olimpiade MIPA JSIT	Provinsi	Rangking 3
8.	Olimpiade MIPA JSIT	Provinsi	Juara 4
9.	Baca Qur'an	Kecamatan	Harapan 3
10.	Olimpiade Pengetahuan Umum	Kecamatan Pamulang Serpong	Juara 1
11.	Puitisasi Al-Qur'an	Diknas Kecamatan	Juara 2
12.	Olimpiade MIPA	SDIT se-Tangerang Raya	Juara 3
13.	MTQ	UPT Pamulang	Juara 3
14.	MHQ	UPT Pamulang	Juara 3
15.	Matematika PASIAD	Sekolah Kharisma Bangsa	Finalis
16.	Tahfidz Qur'an 1 Juz	Al-Bayan Islamic School	Juara 1
17.	Olimpiade MIPA	Menara Harapan	Juara 3
18.	Puitisasi Al-Qur'an	SDIT Assalamah	Juara 1
19.	MTQ Putra & Putri	Kecamatan	Juara 1
20.	MTQ Putra	Kota	Juara 1

21.	MTQ Putri	Kecamatan Pamulang	Juara 1
22.	MTQ Putra	Kecamatan Pamulang	Juara 3
23.	MTQ Putri	Pentas PAI Kec Pamulang	Juara 2
25.	MHQ Putri	Pentas PAI Kec Pamulang	Juara 1
26.	MHQ Putra	Pentas PAI Kec Pamulang	Juara 2
27.	MHQ Putri	Pentas PAI kota Tangerang Selatan	Juara 1

b. Non Akademik

Tabel 4.4**Data Prestasi Non-Akademik SDIT Al-Hikmah Pamulang**

No.	Jenis Lomba	Tingkat	Prestasi
1.	Story Telling	Sekolah Putra Pertiwi	Juara 3
2.	Story Telling	Sekolah Putra Pertiwi	Juara 2
3.	Story Telling JSIT	Provinsi	Juara 1
4.	Bulu Tangkis	Gugus	Juara 1
5.	Sepak Bola	Gugus	Juara 2
6.	Story Telling	SDIT Nurfatahillah Serpong	Harapan 1
7.	Story Telling	SDIT Nurfatahillah Serpong	Juara 2
8.	Taekwondo	Sekolah Dasar	Juara 1

9.	Taekwondo	Sekolah Dasar	Juara 2
10.	Lomba Menari	Jabodetabek	Juara 1
11.	Lomba Robotic	Jabodetabek	Juara 3
12.	Mendongeng	Kecamatan	Juara 1
13.	Lomba Robotic	Jabodetabek	Juara 1
14.	Lomba Adzan	Muhammadiyah 12	Juara 2
15.	Memamah II	Jabodetabek	Juara 1 & 3
16.	Pildacil	SD Al-Fath	Juara 3
17.	Lomba Dai Cilik Putri	Kecamatan	Juara 2
18.	Lomba Futsal	Pesantren Darul Tauhid	Juara 3
19.	Lomba Robotic	SD Mumtaza	Juara 1
20.	Marawis	Kecamatan	Juara 2
21.	Lomba Pidato	Kecamatan	Juara 2
22.	Bulu Tangkis Tunggal & Ganda Putra	Kota Tangerang Selatan	Juara 3
23.	Pildacil	Pentas PAI Kec Pamulang	Juara 2

8. Fasilitas Sekolah

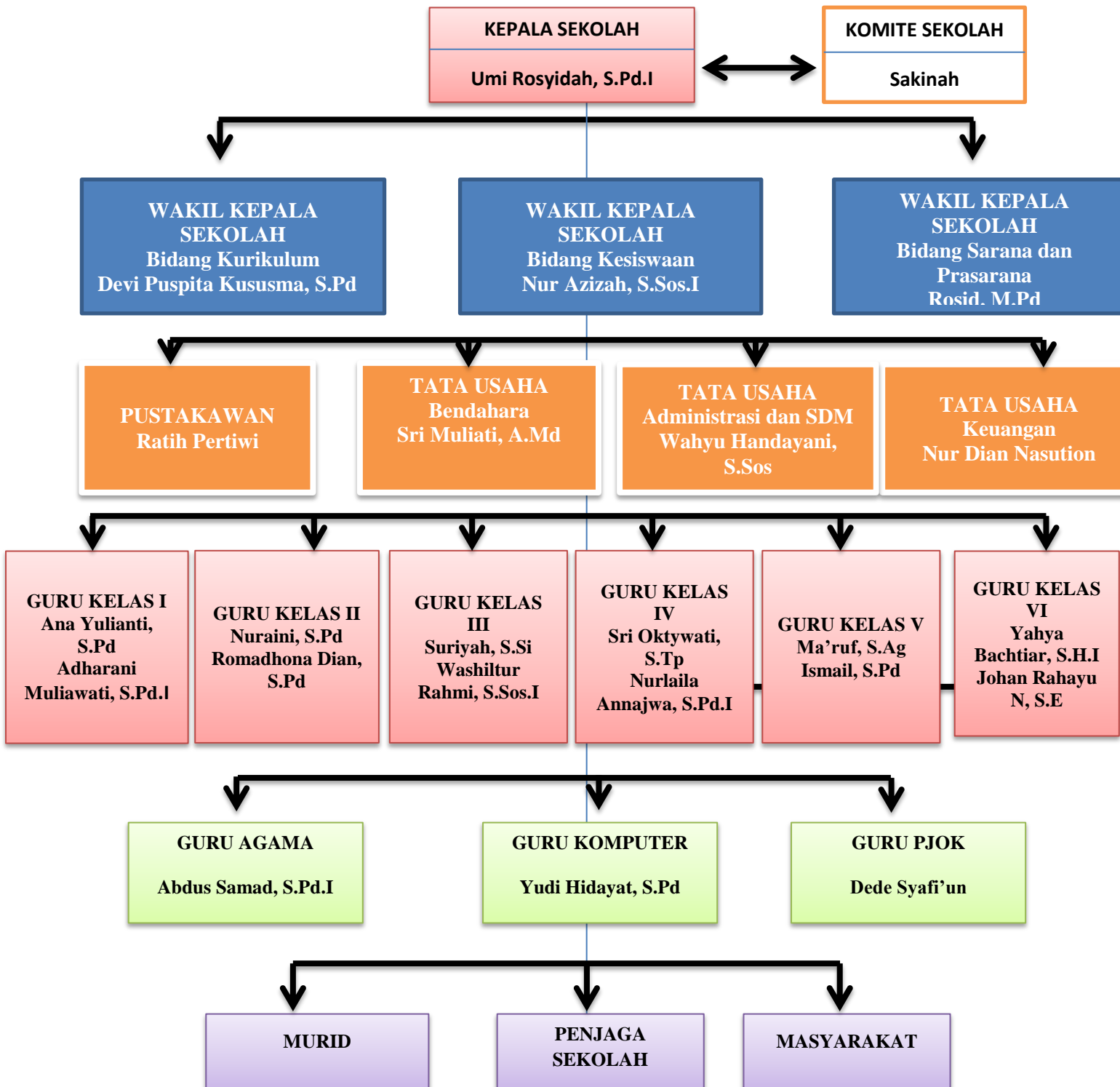
Perlengkapan sarana dan fasilitas yang dimiliki SDIT Al-Hikmah Pamulang untuk menunjang pelaksanaan program-programnya dari tahun ketahun mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan tuntutan serta kebutuhan sekolah, diantaranya:

- a. Masjid
- b. Ruang Kelas
- c. Ruang Laboratorium
- d. Perpustakaan
- e. Lapangan
- f. Ruang UKS
- g. Koperasi

9. Struktur Organisasi

Struktur organisasi ini bertujuan agar dalam pelaksanaan tugas terdapat koordinasi yang baik hingga tujuan pendidikan dan lembaga dapat tercapai. Dengan itu SDIT Al-Hikmah memiliki struktur organisasi, sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDIT Al-Hikmah Pamulang
Tahun Ajaran 2019/2020



Sumber : Wawancara

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian merupakan penjelasan mengenai data yang telah didapatkan dari hasil penelitian di lapangan. Penelitian mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an (studi kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan). Data-data yang di dapat selama penelitian ini dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data utama yang dicatat dalam catatan tertulis atau melalui alat perekam yang peneliti gunakan selama dalam proses wawancara berlangsung.

Selain data-data berupa wawancara dan observasi, peneliti juga menggunakan data-data dari dokumentasi yang sengaja peneliti ambil sendiri selama pengamatan berlangsung. Alasan peneliti menggunakan data berupa foto adalah karena foto dapat menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menganalisis obyek yang sedang diteliti.

Hasil data-data yang di dapat mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an (Studi kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan). Adapun hasil wawancara tersebut antara lain:

1. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Qur'an, ustadz Arman, S.Kom, mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, mengemukakan :

“Alhamdulillah sejak kita menggunakan metode Ummi anak-anak ada peningkatan, banyak perubahan terutama pada qiraah, karena metode Ummi ini lebih target anak bisa baca, lancar baca, nanti dia menghafal mandiri, walaupun kebanyakan tingkat SD itu mereka hanya menghafal aja, tapi ketika anak disuruh baca masih belum lancar. Jadi sebelum melakukan pembelajaran Ummi itu ada placement test, anak-anak di placement test dari kelas 1-6 habis itu kita kelompokkan anak-anak mulai dari titik 1, 2, 3, 4, 5 yang sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Yang titik 1 itu kita kategorikan anak sudah bisa, sudah lancar, dan anak cenderung mudah di atur. Nah yang di titik 4, dan 5 di kategorikan kelas perjuangan, yang dimana anak belum bisa untuk membaca Al-Qur’an.”⁵²

Dilihat dari ungkapan Bapak Arman diatas dapat di pahami bahwa kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an di SDIT Al-Hikmah, siswa mengalami peningkatan terutama pada qiraah. Dikarenakan metode Ummi ini lebih target ke anak yang bisa baca Al-Qur’an dengan lancar, dan kebanyakan anak SD biasanya hanya menghafal saja, dan ketika mereka disuruh baca masih belum lancar. Siswa yang dalam membaca Al-Qur’an masih ada yang terbata-bata dan masih ada yang belum mengenal tajwidnya.

Kemampuan dalam membaca adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami, karena membaca

⁵² Arman, Guru Qur’an SDIT Al-Hikmah Pamulang, Wawancara Pribadi, 13 Februari 2020

memerlukan pemahaman yang baik agar dapat memahami teks bacaan dan makna bacaan dengan baik. Terdapat kemampuan siswa dalam membaca itu berbeda-beda tergantung dari tingkat kebiasaan atau pendidikan siswa di dalam keluarga yang dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Pembelajaran membaca di sekolah harus disesuaikan dengan tingkatan perkembangan anak, sehingga siswa dapat menguasai kemampuan membaca dengan semestinya.

Di dalam suatu proses pembelajaran Al-Qur'an, guru Qur'an melakukan adanya placement test atau penempatan tes terlebih dahulu kepada siswa, agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa, dan setelah itu pihak guru Qur'an dapat membagi kelompok yang sesuai dengan tingkatan kemampuan siswa. Tingkatannya di mulai dari yang paling tinggi ke yang paing rendah, yaitu pada titik 1, 2, 3, 4, dan 5. Yang dimana tingkatan 1 itu dikategorikan untuk siswa yang sudah bisa, lancar membaca, dan cenderung mudah di atur. Sedangkan titik 5 itu dikategorikan sebagai kelas perjuangan, yang mana siswa susah diatur dan siswa belum bisa membaca Al-Qur'an.

Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, guru harus melakukan evaluasi. Evaluasi pembelajaran membaca itu diperlukan untuk memperoleh informasi tentang hasil pembelajaran membaca siswa, yang kemudian mengolah dan menafsirkannya dengan tolak ukur tertentu. Evaluasi ini dilakukan agar guru dapat mengetahui

apakah siswa tersebut mengalami perubahan atau peningkatan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menguatkan penelitian ini. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh ustadz Arman, siswa yang mampu dan baik dalam membaca Al-Qur'an itu berada di titik 1, dan siswa yang berada di titik 5 itu siswa yang susah untuk disuruh membaca Al-Qur'an. Tingkatan kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini tergantung pada kemampuan siswa dalam membaca.

2. Penerapan membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Berdasarkan hasil wawancara, maka dapat dijelaskan bahwa Penerapan Metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Pamulang. Hal tersebut sebagaimana dituturkan oleh ustadz Triyono, S.Pd.I, selaku koordinator pembelajaran Al-Qur'an yang berdasarkan dokumentasi yang telah terlampir sebagai berikut:

“Dalam satu kelompok itu seragam, jilidnya sama, halamannya sama, kemampuannya sama, maka percepatannya itu lebih cepat untuk menyelesaikan satu jilid Ummi. Ketika jilidnya sama, halamannya sama dan kemampuan siswa itu sama maka itu seragam yang istilahnya baca simak murni. Adapun baca simak ketika kondisinya dalam satu kelompok ini seragam jilidnya tetapi halamannya berbeda-

beda, karena kita akan menemukan kemampuan siswa itu tidak sama jadi siswa ada yang melesat duluan, ada yang tertinggal.”⁵³

Sebelum metode Ummi diterapkan di sekolah para guru Al-Qur'an harus sudah mendapatkan pelatihan dari tim Ummi Cabang Cipondoh, seperti yang dikatakan oleh ustadz Triyono:

“Sebelumnya kita bekerjasama dengan ummi foundation dari cabang Cipondoh, membuat perjanjian dengan Umminya dengan guru-gurunya juga. Alhamdulillah berjalan dengan lancar sekaligus ada monitoring dari ummi foundation agar tetap terjaga kualitas mutu membaca anak-anak”

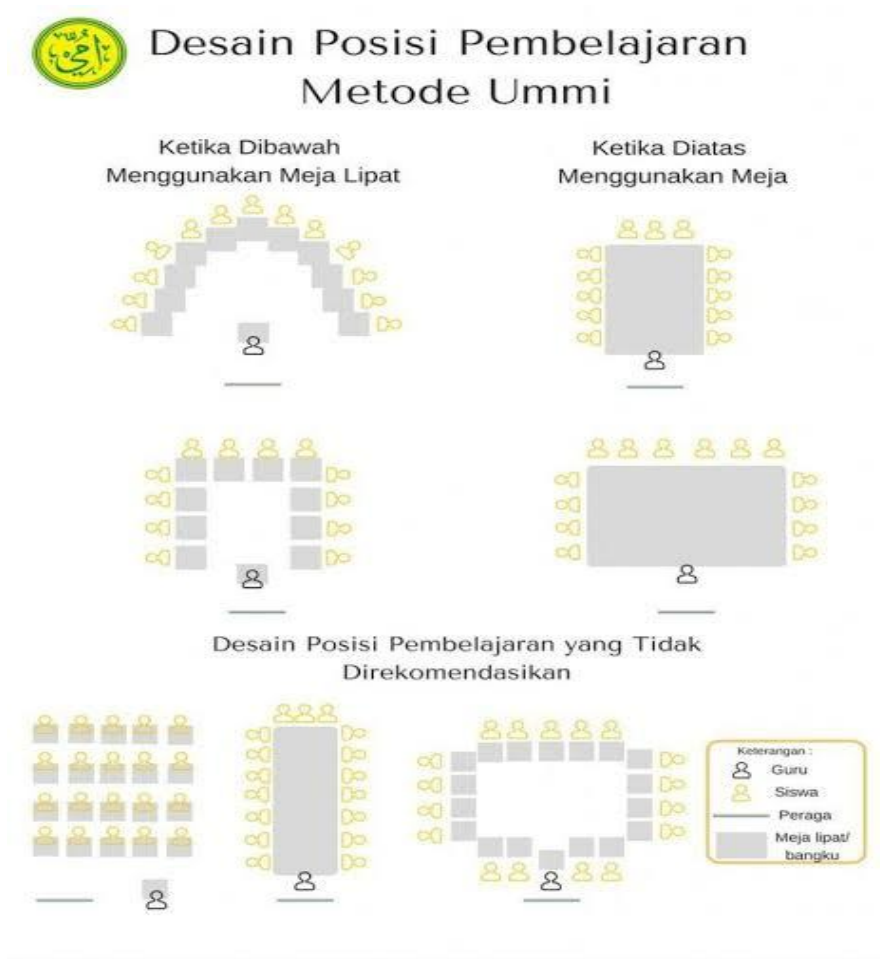
Karena sukses tidaknya implementasi metode ummi itu tergantung dari pemahaman guru tentang metode ummi, sehingga diharapkan setelah mendapatkan pelatihan tersebut kualitas standar mutu guru dalam mengajar membaca Al Qur'an semakin baik. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi ini berlangsung selama 60 menit setiap hari Senin-Jum'at, dan ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru. Adapun tahapan-tahapan dalam penerapan metode Ummi di sekolah yang berpedoman pada modul sertifikasi guru Al-Qur'an, diantaranya:

- a. Pembukaan.
- b. Apersepsi.
- c. Penanaman konsep.

⁵³ Triyono, Koordinator Guru Qur'an SDIT Al-Hikmah Pamulang, Wawancara Pribadi, 13 Februari 2020

- d. Pemahaman konsep.
- e. Latihan/keterampilan.
- f. Evaluasi.
- g. Penutup.

Gambar 4.2
Desain Pembelajaran Metode Ummi



Penilaian yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

Gambar 4.3
Penilaian Guru

Ummi Foundation

PENILAIAN HARIAN PENGAJARAN AL-QUR'AN METODE UMMI
SDIT AL-HIKMAH PAMULANG

Jilid / Tgk :
Bulan : 09
Tahun A :

Tempat :
Sesi :
Juz :

Tanggal			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
Hal. / No. Surat / Ayat																																				
No.	Kls	NAMA	Jilid	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	3A	NABIL QEIS AHMAD	10	3/30	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	3B	FATHIYAH SYAKILA YUDHISTIRA	3/7	37	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	3A	YOSHIKI UMAR MIKOSETIYO	2/74	4	31	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	3B	LUVVITA DHANISYA PUTRI	11	3/4	12	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	3A	SEBASTIAN MAHAPUTRA PASCAL	3	10	13	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6	3B	FAIQ FADHLURRAHMAN KALTSAR	3	10	20	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7	3B	YUSUF UMAR ARYADIKA	Asyraf	3	12	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8	3B	FABIAN AQILLA PRAWIRASAPUTRA	3	10	4	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9	3B	QUEEN BAHYA ALMA DWIARTHA	3	11-	8	8/10	8/11	8/12	8/13	8/14	8/15	8/16	8/17	8/18	8/19	8/20	8/21	8/22	8/23	8/24	8/25	8/26	8/27	8/28	8/29	8/30	8/31	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10																																				
11																																				

Koordinator Al Qur'an
(Tihyono, S.Pd.)

Ustadz / ah
(Ustadz Arman)

Tahapan-tahapan yang digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an baik dari mulai tartil hingga tahfidznya, dalam pembelajaran hafalan atau tahfidz juga menggunakan apersepsi, lalu dilanjut hafalan baru dan dilakukan evaluasi selanjutnya.

Pengaruh penerapan menggunakan metode Ummi ini, pembelajaran Al-Qur'an membuat siswa lebih terpantau dan pembelajaran lebih terarah, karena sudah disesuaikan dengan buku

panduan Ummi. Setiap dilakukan pembelajaran Al-Qur'an, guru harus melakukan evaluasi per tiga bulan, tujuannya agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan dilakukan pertukaran siswa yang sesuai dengan kemampuan membacanya.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam proses pembelajaran bahwa penerapan dalam proses pembelajaran Al Qur'an di SDIT berjalan dengan baik dan lancar. Serta guru harus menyesuaikan kemampuan siswa yang dikelompokkan menjadi dua kelompok yang dibagi menjadi baca simak murni dan baca simak. Dengan mengelompokkan siswa yang sesuai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Untuk menguatkan penulis telah melakukan pengamatan. Penerapan metode Ummi menurut yang diungkapkan oleh ustadz Triyono itu bahwa metode Ummi ini metode yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yang diantaranya adalah baca simak murni, dan baca simak. Penulis melakukan wawancara dengan Qatrunnada siswa kelas III mengemukakan : "Pembelajaran menggunakan metode Ummi ini seru, dan tidak bikin bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an"⁵⁴

⁵⁴ Qatrunnada P. D, Siswa Kelas III di SDIT Al-Hikmah Pamulang, Wawancara Pribadi, 18 Februari 2020.

Selanjutnya penulis juga mewawancarai siswa lain yang bernama Azizah Farras Sakhi, siswa kelas VI. Azizah mengungkapkan tentang penerapan metode Ummi “Pembelajarannya mungkin pertamanya di dengerin dulu, terus lama-lama ngikutin bareng-bareng, terus disuruh baca sendiri-sendiri. Metode pembelajaran Ummi itu seru dan tidak membosankan ketika pembelajaran sedang berlangsung.”⁵⁵

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Ummi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara mendalam yang peneliti lakukan, peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat, meliputi:

a. Faktor Pendukung

Wawancara dengan ustadz Arman, mengemukakan :

“Faktor pendukungnya, karena kita sudah sertifikasi sudah pelatihan kemudian waktunya menjadi lebih efektif, dan lengkapnya alat peraga yang digunakan untuk pembelajaran Ummi. Dari yang 7 tahapan kita terapkan itu tidak ada anak-anak yang bengong, becanda, dan lain sebagainya, dan setiap seminggu sekali di adakan evaluasi untuk guru Qur’an.”

1) Alat Peraga

Yang menentukan keberhasilan implementasi metode ummi adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar metode yang sudah dirancang dapat dilaksanakan

⁵⁵ Azizah Farras Sakhi, Siswa Kelas VI di SDIT Al-Hikmah Pamulang, Wawancara Pribadi, 18 Februari 2020.

secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang perlu dikembangkan dalam mendukung suksesnya implementasi metode antara lain buku belajar, buku ummi, ghorib Al Qur'an, Tajwid dasar, alat peraga, buku prestasi dan metodologi pembelajaran. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran metode Ummi. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, alat peraga yang digunakan pengajar untuk di berikan pengajaran kepada siswa yang tujuannya agar siswa mampu mempelajari sesuatu, lebih cepat memahami dan mengerti dan lebih efektif serta efisien.

2) Guru yang bersertifikasi

Guru merupakan faktor utama dalam pendidikan, karena guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, dimana proses pembelajaran adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Guru yang sudah tersertifikasi adalah suatu proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat yang diberikan kepada guru yang sudah memenuhi standar profesional Ummi. Guru yang profesional adalah syarat untuk menciptakan sistem dan praktek ketika dalam proses pembelajaran metode Ummi ini. Sebagaimana observasi yang peneliti

lakukan, sertifikasi guru dalam pembelajaran Qur'an dengan metode Ummi ini penting. Sebelum guru menerapkan metode ummi, para pengajar Al-Qur'an diberi pembelakan dan pelatihan (mentoring) dari tim ummi foundation dari cabang Cipondoh. Mentoring disini mengenai pengecekan kualitas bacaan Al Qur'an guru, mengoreksi kualitas yang kurang benar dan lain sebagainya. Sertifikasi disini sangat penting bagi guru untuk menjadi tolak ukur minimal yang harus dimiliki pengajar Al Qur'an agar dapat mengajar dengan baik dan maksimal.

b. Faktor Penghambat

Wawancara dengan guru Qur'an ustadz Arman, mengemukakan : "Faktor penghambat salah satunya, anaknya jarang masuk atau sakit. Ketika anak satu orang tidak masuk yang kita sampaikan itu tidak merata, kadang ada anak yang tidak masuk berminggu-minggu. Kurangnya tempat untuk mengajar Ummi ini, jadi tidak semuanya di kelas, ada yang di masjid, pelataran depan kelas, dan guru yang tidak masuk, ini juga menjadikan faktor penghambat, karena setiap kelompok

sudah ditugaskan untuk guru yang memegang pembelajaran Qur'an.⁵⁶

1) Kondisi Siswa

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kondisi siswa/siswi dapat dilihat dari kondisi fisik dan psikisnya. Tingkat kebiasaan atau pendidikan siswa di dalam keluarga dapat mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Hal tersebut akan berdampak pada pembelajaran yang kurang efektif karena terganggu dengan kondisi siswa yang jarang masuk atau sakit, sehingga hasil pembelajaran akan terganggu.

2) Sarana dan prasarana

Hal yang dapat mempengaruhi dalam kelancaran proses pembelajaran pada siswa diantaranya adalah faktor sarana dan prasarana karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai maka akan lebih mudah untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah.

Memperhatikan sarana dan prasarana yang ada itu penting, supaya dapat memudahkan dalam pekerjaan, menciptakan hasil yang lebih berkualitas, dapat meningkatkan kepuasan dan dapat juga menimbulkan kenyamanan. Karena kurangnya sarana prasarana seperti

⁵⁶ Arman, Guru Qur'an SDIT Al-Hikmah Pamulang, Wawancara Pribadi, 13 Februari 2020

ruang kelas yang tersedia untuk digunakan ketika sedang melakukan pembelajaran dengan metode Ummi, sehingga ada beberapa rombongan belajar yang melakukan pembelajarannya diluar kelas, seperti di aula sekolah, teras kantor yayasan, aula masjid It 1 dan 2.

Dan dapat dikatakan sarana dan prasarana di SDIT Al-Hikmah belum bisa memenuhi kebutuhan proses pembelajaran Ummi di SDIT.

3) Kondisi Guru

Guru harus memberikan peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Karena guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan untuk siswa. Ketika ada guru Qur'an yang tidak masuk dalam proses pembelajaran Al-Qur'an ini akan mempengaruhi, mengganggu dan menghambat dalam proses pembelajaran.

Jadi solusi untuk mengurangi penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an itu dari pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana dalam pembelajaran metode Ummi ini, agar dapat mempermudah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Untuk siswa, guru harus memperhatikan siswanya agar siswa masuk, dan siswa jarang untuk tidak masuk dalam proses pembelajaran

Al-Qur'an. Dan guru Qur'an sebaiknya juga harus memperhatikan kondisi pembelajaran Qur'an, dan jangan sampai guru Qur'an jarang masuk dan itu akan membebankan untuk guru Qur'an yang lainnya.

C. Pembahasan Temuan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis dengan judul "Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan). Dalam bab ini penulis akan membahas penelitian yang di dapat dari lapangan dan menjawab perumusan masalah dan sub fokus pada skripsi ini.

Berdasarkan yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka peneliti menganalisis temuan yang ada dan disusun dengan teori yang ada, kemudian membangun teori baru serta menjelaskan hasil dari penelitian tersebut.

Adapun data yang akan dipaparkan dan di analisis oleh peneliti yang sesuai dengan rumusan peneliti diatas. Untuk lebih jelasnya peneliti akan membahasnya, sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an

Berdasarkan analisis temuan dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, bahwasanya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa itu sesuai dengan tingkatan kemampuan siswanya. Di mulai dari titik 1, 2, 3, 4, dan 5. Dengan demikian siswa yang belum bisa membaca Al-

Qur'an ini membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru, agar siswa lebih giat dalam belajar baca Qur'an.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an guru harus melakukan placement test atau penempatan tes terlebih dahulu. Salah satu guru Qur'an harus placement test siswa, kegiatan ini dilakukan agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa serta guru dapat membagi kelompok yang sesuai dengan tingkatan atau titik kemampuan siswa. Dari hasil kegiatan tersebut, guru dapat mengetahui siswa berada di titik atau di tingkatan mana dalam membaca Al-Qur'an, baik siswa yang sudah lancar membaca maupun siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Sehingga guru dapat mengevaluasi siswa setiap minggunya untuk mengetahui perkembangan siswa setiap minggunya.

Evaluasi pembelajaran membaca itu sangat diperlukan untuk memperoleh informasi tentang hasil pembelajaran membaca terhadap siswa. Agar guru dapat mengetahui perubahan siswa dalam membaca. Yang dimana siswa yang berada di kelas perjuangan ini atau yang di titik 5, mengalami peningkatan atau tidak dalam membaca Al-Qur'an. Karena tingkatan kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini tergantung pada kemampuan siswa dalam membaca.

2. Penerapan membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan standar sistem yang diajukan oleh Ummi Foundation. Pembelajaran

Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah dilaksanakan setiap hari Senin-Jum'at. Setiap hari dibagi 3 sesi. Sesi pertama pukul 07.15- 08.25 WIB untuk kelas 1 dan 2, sesi kedua pukul 08.25-09.35 untuk kelas 3 dan 4, sesi ketiga pukul 10.05-11.15 WIB untuk kelas 5 dan 6. Pembelajaran ini berlangsung selama 60 menit.

Berdasarkan analisis yang penulis dapatkan dari penelitian, penerapan membaca Al-Qur'an yang digunakan di SDIT Al-Hikmah ini menggunakan metode Ummi, yang pembelajarannya di kelompokkan menjadi dua, yaitu baca simak murni, dan baca simak.

Penerapan baca simak murni ini siswa yang dikelompokkan itu semua seragam, mulai dari seragam jilidnya, halamannya bahkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa juga seragam. Sedangkan simak baca dilihat dari kondisi siswa yang ada dalam satu kelompok itu berbeda-beda, mulai dari jilidnya sama tetapi halaman dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an ini berbeda sehingga kelompok simak baca ini tidak seragam.

Pengaruh penerapan menggunakan metode Ummi ini, pembelajaran Al-Qur'an membuat siswa lebih terpantau dan pembelajaran lebih terarah, karena sudah disesuaikan dengan buku panduan Ummi. Setiap dilakukan pembelajaran Al-Qur'an, guru harus melakukan evaluasi, tujuannya agar guru mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan dilakukan pertukaran siswa yang sesuai dengan kemampuan membacanya.

Sebagai metode yang baru hadir ditengah-tengah banyaknya metode yang lain, metode Ummi mencoba mengambil sebagai mitra terbaik sekolah atau lembaga pendidikan dalam menjamin kualitas baca Al-Qur'an siswa. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil agar pembelajaran Al-Qur'an ini akan mudah dipahami terutama untuk pemula.

Menurut analisa yang dilakukan oleh penulis, metode Ummi ini adalah metode yang tepat, bagus, karena metode ini tidak sembarang guru untuk melakukan suatu pembelajaran Al-Qur'an sebelum guru itu mengikuti pelatihan dan sertifikasi terlebih dahulu selama sebulan. Dalam pembelajaran metode Ummi ini biasanya tidak langsung belajar, tetapi melalui beberapa tahapan-tahapan yang ada, dan tahapan ini dipakai dan diterapkan setiap kali mengajar yang dimulai dengan salam, menanyakan kabar, kemudian membaca do'a pembuka, muroja'ah dan menambah hafalan baru. Dan untuk penanaman konsep metode Ummi ini menanamkan konsep peraga, yang membuat pembelajaran metode Ummi ini lebih terarah, lebih mudah, dan lebih menyenangkan untuk anak-anak.

Dan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan metode Ummi ini dapat membuahkan hasil bagi siswa, seperti yang dikatakan oleh siswa manfaatnya yaitu, pembelajaran menggunakan metode Ummi ini seru, dan tidak bikin bosan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran

dengan metode Ummi ini pertamanya semua siswa mendengarkan guru yang mengajar, kemudian membacanya secara bersama-sama, setelah itu siswa disuruh membaca sendiri-sendiri, guna untuk mengetahui apakah siswa memperhatikan guru ketika sedang melakukan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi ini.

3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Ummi

Dalam pelaksanaan suatu pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Begitu juga dengan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan) pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya. Dari hasil wawancara dengan guru Qur'an serta beberapa siswa di SDIT Al-Hikmah dapat diketahui, bahwa:

a. Faktor Pendukung :

- 1) Faktor alat peraga yang di gunakan dalam pembelajaran metode Ummi ini akan memudahkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Karena yang menentukan keberhasilan implementasi metode ummi adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai, agar metode yang sudah dirancang dapat dilaksanakan secara optimal. Fasilitas dan sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran metode Ummi.

2) Faktor guru yang sudah ter sertifikasi, sudah melakukan pelatihan dalam pembelajaran metode Ummi ini, karena tidak sembarang guru yang bisa mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi ini. Guru yang sudah tersertifikasi adalah guru yang sudah memenuhi standar profesional Ummi. Guru yang profesional dapat menciptakan sistem dan praktek ketika dalam proses pembelajaran metode Ummi ini. Jadi sertifikasi Ummi disini sangat penting bagi guru Qur'an untuk menjadi tolak ukur minimal yang harus dimiliki pengajar Al Qur'an agar dapat mengajar dengan baik dan maksimal.

b. Faktor penghambat :

1) Kondisi siswa

Setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Kondisi fisik dan psikis siswa yang belum siap dalam melakukan pembelajaran, nantinya akan berpengaruh terhadap pembelajaran. Hal tersebut akan berdampak pada pembelajaran yang kurang efektif karena terganggu dengan kondisi siswa yang jarang masuk atau sakit, sehingga hasil pembelajaran akan terganggu.

2) Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki SDIT Al-Hikmah untuk pembelajaran Ummi ini dari segi ruang kelas kurang. Karena kurangnya ruang kelas yang tersedia untuk digunakan ketika

sedang melakukan pembelajaran dengan metode Ummi, sehingga ada beberapa rombongan belajar yang melakukan pembelajarannya diluar kelas, seperti di aula sekolah, teras kantor yayasan, aula masjid lt 1 dan 2.

Dan sarana prasarana yang dimiliki SDIT Al-Hikmah belum bisa memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran Ummi di SDIT tersebut.

3) Kondisi Guru

Guru harus memberikan peran yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Ketika ada guru Qur'an yang tidak masuk dalam proses pembelajaran Al-Qur'an ini akan mempengaruhi, mengganggu dan menghambat dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dan berdasarkan kajian teoritik serta temuan yang di suguhkan dalam bentuk penyajian data dan analisis data tentang implementasi metode ummi dalam pembelajaran baca Qur'an (studi kasus SDIT Al-Hikmah Pamulang Tangerang Selatan), maka dapat di ambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan siswa di SDIT Al-Hikmah Pamulang ini membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru agar siswa lebih giat dalam belajar baca Qur'an. Terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an perlu dilakukan placement test terlebih dahulu, agar guru dapat mengetahui kemampuan siswa, dan siswa dikelompokkan sesuai dengan titik kemampuannya.
2. Penerapan metode Ummi yang dilakukan guru dalam pembelajaran baca Qur'an berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini dapat dilihat dari daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Penerapan dengan metode Ummi dibagi menjadi baca simak murnni dan baca simak. Pembelajaran dengan

metode Ummi ini pembelajarannya lebih terarah, dan bertahap karena sudah sesuai dengan buku panduan yang ada.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode Ummi dalam pembelajaran baca Qur'an di SDIT Al Hikmah Pamulang adalah:

a. Faktor Pendukung :

- 1) Alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran metode Ummi.
- 2) Guru yang sudah tersertifikasi dan sudah melakukan pelatihan dalam pembelajaran metode Ummi.

b. Faktor Penghambat :

- 1) Dari segi siswa itu sendiri, beragamnya kemampuan dan kemauan siswa yang berbeda-beda.
- 2) Kurangnya tempat atau ruangan untuk pembelajaran metode Ummi.
- 3) Dari faktor guru Qur'an yang jarang masuk.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat diajukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk siswa diharapkan terus bersemangat dalam pembelajaran Al-Qur'an dan terus meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an, baik berupa tajwid, nada baca Ummi, dan memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an.

2. Untuk para guru Qur'an atau guru yang mengajar Al-Qur'an metode Ummi ini, diharapkan untuk masuk saat pembelajaran Al-Qur'an, karena itu akan menghambat pembelajaran metode Ummi.
3. Diharapkan untuk penambahan tempat atau ruangan untuk pembelajaran, agar dalam pembelajaran Al-Qur'an ini siswa dapat belajar dengan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, Mangun. 1995. *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqra'*. Yogyakarta: Team Tadarus AMM.
- Depag RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali.
- Daradjat, Zakiyah. Dkk. 2008. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Foundation, Ummi. 2015. *Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2013. *Panduan Permusyawaratan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jendral MPR RI.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masruri dan MS, A. Yususf. 2007. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Masruri. dkk. 2007. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ghoroi bul Qur'an*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Masruri. dkk. 2007. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Tajwid Dasar*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2016. *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nawawi, Imam. 2010. *Riyadhus Shalihin Jilid II*. Abu Muhammad Ismail Al-Hasany, penerjemah. Surabaya: Pustaka Adil.
- Qomar, Mujamil. 2018 *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

- Ramayulis. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'diyah, Rika. 2009. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: PT. Wahana Kardofa
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiana, Yayan. 2019. *Metode dan Panduan Memahami Al-Qur'an secara mendalam Meraih Akhlak Mulia: Ketika Allah ingin berbicara Kepada Kita, Bacalah dan pahami Al-Qur'an*. Jakarta: Yans Publisher.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syukri. 2016. *Tafsir Ayat-ayat Pembelajaran dalam Al-Qur'an*. Mataram: Insan Madani Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPP Stim YKPN Yogyakarta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grasindo.
- W.J.S Poerwadarminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Yusuf, A. Muri. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitati & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

“Sumber Skripsi, Jurnal dan Internet”

- Abidin, Ahmad. 2017. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Islam Terpadu Nurul Islam Tenganan Kab. Semarang*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Iain Salatiga: Semarang.
- Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPQ)*. Jurnal Al-Ta'dib Volume. 9 No. 1.
- Lembaga Qira'ati Pusat. *Metode Pembelajaran Qiraati*. (<https://www.qiraatipusat.or.id>)
- Profil Ummi. 2015. *Pengertian Metode Ummi dan Sejarah*. (<https://UmmiFoundation.org/>)

Qathaalhikmah. *Macam-Macam Metode Pembelajaran.*
(<https://www.qathaalhikmah.blogspot.com/>)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fai.umj.ac.id/>
E-mail : faiumj@gmail.com. Kode Pos 15419

Nomor : ¹⁰⁷/F.6.I-UMJ/I/2020

Jakarta 6 Jumadits Tsani 1441 H

Hal : **Permohonan Riset/Penelitian**

31 Januari 2020 M

Kepada Yth.
Kepala SDIT Al – Hikmah Pamulang
Komplek. Pondok Cabe Indah Blok U-9 Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan
di
tempat

Assalamu'alaikum W. W.

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu agar mahasiswa kami:

Nama : FADHILAH MUJAHIDAH
Nomor Pokok : 2016510052
Tempat Tgl/Lahir : Balikpapan, 17 Oktober 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (SI)
No. HP : 082171808883

diperkenankan untuk melaksanakan riset/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Penelitian/riset tersebut untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi yang berjudul:

"Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al Hikmah Pamulang, Tangerang Selatan)"

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Wabillahittaufiq walhidayah
Wassalamu'alaikum W. W.


a.n. Dekan,
Wakil Dekan
Des. Tajudin, M.A.

Tembusan:

1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Arsip



YAYASAN MASJID AL-HIKMAH PAMULANG
Akte notaris Tahir Kamali, SH, MH, MKn No. 01 Tanggal 4 Januari 2008
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
AL - HIKMAH

Sekretariat : Komplek Pondok Cabe Indah Blok U-9 Pamulang Kota Tangerang Selatan
Telp. 021- 7495406 email: alhikmahsch@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 068/sdit/alhikmah/sket/out/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hikmah Pondok Cabe, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fadhilah Mujahidah
NIM : 2016510052
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Strata : S1
Universitas : Universitas Muhammadiyah Jakarta, Fakultas Agama Islam

Benar bahwa nama tersebut diatas telah selesai mengadakan penelitian di SDIT Al-Hikmah Pondok Cabe dengan judul skripsi "**Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Qur'an (Studi Kasus SDIT Al Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 06 Mei 2020

Kepala SDIT Al Hikmah



Umi Rosyidah, S.Pd.I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

STATUS : BERAKREDITASI

Kampus FAI-UMJ, Jln. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan

Telepon/Fax (021) 7441887, Homepage : <http://fa.umj.ac.id>

E-mail : faumj@gmail.com Kode Pos 15419

Nomor : 31/F-6-UMJ XII 2019
Lamp. : 1 (satu) bundel
Hal. : Bimbingan Skripsi Mahasiswa

Jakarta, 14 Rabiul Akhir 1441 H
11 Desember 2019 M

Yth.
Bapak Drs. Fuad Falakhuddin, M.A.
Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Agama Islam UMI
di
tempat

Assalamu'alaikum W.W

Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan skripsi bagi mahasiswa :

Nama : FADHILAH MUJAHIDAH
Nomor Pokok : 2016510052
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)
Judul : *Implementasi Metode Ummi (Studi Kasus SDIT Al - Hikmah Pamulang Tangerang Selatan)*

Bersama ini dilampirkan proposal penulisan skripsi yang masih bersifat sementara dan perlu penyempurnaan. Kami mengharapkan agar proses bimbingan dapat diselesaikan paling lama 6 (enam) bulan.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wabillahauffiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum W.W.*



Tembusan
1. Yth. Dekan (Sebagai Laporan)
2. Yth. Ketua Program Studi PAI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus UMJ Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, Jakarta Selatan
Telp. (021) 7441887, Fax. : (021) 74709269 Kode Pos 15419

LEMBAR KONSULTASI PENULISAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : FADHILAH MUJAHIDAH
No. Pokok : 2016510052
Judul Skripsi : Implementasi Metode Ummi (Studi Kasus SDIT Al - Hikmah Pamulang Tangerang Selatan).
Pembimbing : Bapak Drs. Fuad Falakhuddin, M.A.
Tgl. Berakhir : 11 Desember 2019 s.d. 11 Juni 2020

No.	Tanggal	Topik Permasalahan	Saran-saran	Paraf Pembimbing
1	12-12-2019	out line judul	Diperbaiki dilempar	fe
2	27-12-19	Bab I	Perbaiki - sul Fokus ya	fe
3	10-01-2020	Bab II	Perbaiki - out line dan ber munculan	fe
4	28-01-2020	Bab III	Perbaiki - sesuai levels	fe
5	11-3-2020	Bab IV - V	Perbaiki - sesuai levels	fe
6	6-4-2020	Abstrak	Perbaiki - sesuai levels	fe
7	10-5-2020	kesimpulan saran	Perbaiki - & sempurnakan	fe
8	25-5-2020	Bab I - V	Sempurnakan	fe
9	5-6-2020	Bab I - V	Selensi dan siap diapukan. ke fiday m mulyas	fe

Lampiran

Hasil Wawancara

Nama : Bapak Triyono, S.Pd.I

Jabatan : Koordinator Guru Qur'an

Tanggal / Waktu : 13 Februari 2020 / 09:54

Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDIT Al-Hikmah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana menurut ustadz tentang kemampuan siswa membaca Al-Qur'an?	Kemampuan siswa itu beragam, bermacam-macam, mungkin dimana-mana kita ada menemukan siswa yang cepet dalam membaca, sedang, dan lambat.
Berapa persentase siswa yang yang bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi?	Dari keseluruhan itu 10% anak yang bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi. Sebenarnya diantara mereka itu ada yang sudah Al-Qur'an cuman karena kita menerapkan metode Ummi metode yang baru, jadi kita ulang dari awal lagi, dan adanya placement test atau penempatan tes pada siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa, karena udah ada yang baca Al-Qur'an tapi kaidah tajwidnya ga sesuai atau belum sesuai maka kita ingatkan

	<p>kembali agar sesuai dengan masalah tajwid, masalah panjang pendeknya. Mereka akan di tempatkan di jilid 3, tetapi diantara mereka walaupun sudah ada yang Al-Qur'an tapi kemampuannya kurang maka akan ditempatkan di jilid 3. Karena kita menggunakan metode Ummi ini sudah satu semester lebih.</p>
<p>Berapa persentase siswa yang berada di titik 1, 2, 3, 4, dan 5 dalam membaca Al-Qur'an dengan metode Ummi?</p>	<p>Yang berada di titik 1, 2, 3, 4, dan 5 itu beragam dan berbeda-beda disetiap levelnya, tapi kebanyakan selalu di titik 1, dan 2, kemudian titik 3 itu pertengahan, biasanya kalo dititik 4 dan 5 itu kadang masih juga banyak. Yang paling banyak itu siswa berada di titik 1 dan 2, karena kemampuan mereka pada umumnya sudah bagus.</p>
<p>Menurut ustadz seberapa pengaruhnya metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>Sangat membantu, karena metode Ummi ini senantiasa adanya supervisi yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, dan tentunya dengan kedisiplinan setiap metode ketika disiplin maka penerapannya yang betul-betul dilaksanakan hasilnya akan bagus.</p>
<p>Cara menangani siswa yang kurang baik dalam membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Mendisiplinkan, mengarahkan, supaya semuanya sesuai berjalan dengan prosedur sesuai standard yang ditetapkan. Karena kalau melanggar yang sudah ditetapkan itu dapat menghambat dirinya sendiri dan dapat mengganggu teman-temannya yang</p>

	lain.
Hari apa saja kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini berlangsung?	Pembelajaran dilakukan setiap hari dalam seminggu, dari hari senin sampai jum'at. Pembelajarannya dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama dimulai jam 07.15, sesi kedua jam 08.25, dan sesi ketiga 10.05.
Sejauh ustadz mengajar metode Ummi ini apakah mendapat perhatian dari siswa?	Umumnya siswa sangat antusias dengan adanya metode Ummi, bahkan jadi adanya suatu kebanggaan ketika mereka selesai satu jilid, kemudian mereka mengikuti ujian, dan Koordinator guru Qur'an menjadi penguji, dan ketika mereka lulus dalam ujian adanya suatu kebanggaan tersendiri. Setiap mereka naik jilid maka adanya suatu kegembiraan, makanya mereka senang kalau mereka sudah naik jilid.
Bagaimana cara mengurangi atau menangani faktor penghambat dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Faktor penghambatnya tergantung kalau dalam sarana prasarana yang kurang, mungkin itu kita sudah mengajukan kepada pihak sekolah untuk melengkapi sarana yang kurang. Dalam hal ini ketika sarana untuk pembelajaran metode Ummi ini belum lengkap. Dan faktor dari siswa yang jarang masuk.
Apa faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa?	Faktor pendukungnya dengan lengkapnya sarana-sarana seperti buku, alat peraga, buku prestasi, dan tempat untuk mengajar pembelajaran.

Hasil Wawancara

Nama : Ibu Umi Rosyidah S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Tanggal / Waktu : 18 Februari 2020 / 10:34

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
Mengapa di SDIT Al-Hikmah ini menggunakan metode Ummi untuk pembelajaran Al-Qur'an?	Awalnya karena memang melihat sistematika pembelajaran Ummi ini lebih baik, lebih tersistem, lebih menarik untuk anak-anak. Sebelum menggunakan metode Ummi ini, kita menggunakan metode-metode yang lain seperti metode Iqra', Metode Qiraati, tetapi saya lihat hasilnya belum maksimal. Ketika saya lihat ada metode Ummi ini, anak-anak lebih semangat untuk melakukan pembelajaran baca Qur'an. Metode Ummi ini pembelajarannya benar-benar terstruktur, cara awal mengajar sampai guru-gurunya pun harus menguasai pembelajaran Ummi tersebut, jika anak-anak semangat dalam melakukan pembelajaran, maka gurunya pun harus professional dibawah bimbingan Ummi.
Bagaimana cara menerapkan metode	Menerapkannya kita sudah sesuai dengan

<p>Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an di sekolah?</p>	<p>sistemnya, jadi kita seperti biasanya perjanjian dulu dengan Umami nya dengan guru-gurunya itu kita bimbing dulu sampai mereka mendapat sertifikat atau sudah tersertifikasi, baru bisa mengajarkan anak-anak untuk metode Umami. Jadi dalam pembelajaran Al-Qur'an ini saya mengangkat guru tahfidz untuk menjadi PJ atau penanggung jawab, jadi dia yang mengatur, mengontrol semua pembelajaran untuk pembelajaran Umami ini. Koordinator tahfidz ini dibawah wakil sekolah bidang kurikulum.</p>
<p>Apakah ada faktor penghambat dan pendukung metode Umami dalam pembelajaran Al-Qur'an?</p>	<p>Faktor penghambatnya bagi saya sebagai kepala sekolah, kalo ada satu guru tahfidz yang tidak masuk, karena guru tersebut sudah terbentuk kelompoknya kalau guru itu tidak masuk, kesian guru yang menggantikannya untuk pembelajaran metode Umami.</p> <p>Faktor pendukungnya itu sistemnya yang bagus, guru-gurunya yang harus menguasai pembelajaran tersebut, terus hafalannya harus bagus.</p>

Hasil Wawancara

Nama : Qatrunnada P. D

Jabatan : Siswi kelas III

Tanggal / Waktu : 18 Februari 2020 / 09:17

Tempat : Halaman Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
Sejak kapan kamu mulai belajar Al-Qur'an?	Sejak TK (Taman Kanak-Kanak)
Setelah belajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, apakah kamu bisa (lancar) baca Qur'an?	Seru, gurunya lucu-lucu sering bikin ketawa, ga bikin bosan.
Bagaimana pembelajaran metode Ummi dari awal sampai selesai?	InsyaAllah bisa.
Belajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, menurut kamu apa enakya dan apa tidak enakya?	Kalo Ummi enakya nadanya harus panjang. Kalo engga enakya itu susah dalam bacanya.
Setelah selesai pembelajaran Al-Qur'an, apakah kamu senang?	Senang, soalnya abis itu langsung istirahat.

Hasil Wawancara

Nama : Azizah Farras Sakhi

Jabatan : Siswi kelas VI

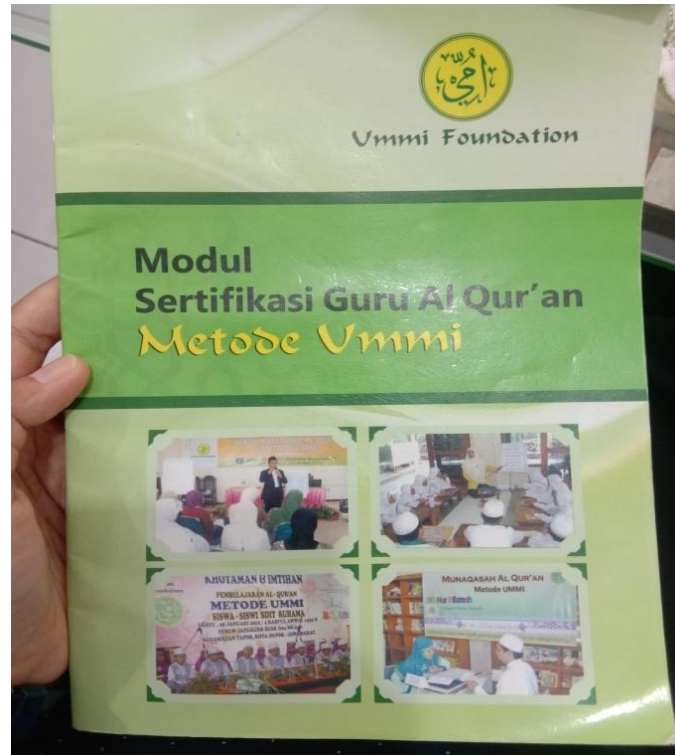
Tanggal / Waktu : 18 Februari 2020 / 09:42

Tempat : Halaman Sekolah

Pertanyaan	Jawaban
Sejak kapan kamu mulai belajar Al-Qur'an?	Sejak TK (Taman Kanak-Kanak)
Bagaimana pembelajaran metode Ummi dari awal sampai selesai?	Pembelajarannya mungkin pertama dengerin dulu, terus lama-lama ngikutin bareng-bareng, terus di suruh baca sendiri-sendiri.
Setelah belajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, apakah kamu bisa (lancar) baca Qur'an?	Agak, cuman mungkin ada beberapa yang belum tau bacaannya, jadi kurang lancar dalam membacanya.
Belajar Al-Qur'an dengan metode Ummi, menurut kamu apa enakya dan apa tidak enakya?	Kalo enakya itu lebih mungkin hafalannya lebih tinggi, terus bisa barengan aja gitu belajarnya. Kalo engga enakya itu suaranya harus keras, harus ngikutin nada.
Setelah selesai pembelajaran Al-Qur'an, apakah kamu senang?	Senang banget, karena bisa belajar lebih banyak aja.

Lampiran

Metode Ummi



UMMI FOUNDATION
Kalender Pendidikan Pengajaran Al-Qur'an Semester 1

UMMI FOUNDATION
Kalender Pendidikan Pengajaran Al-Qur'an Semester 1

Bln / Tgl.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
Juli '08																																		
Agust. '08			LU	12	13	14	15	16					LU	HP	HP	OQ	1	2			LU	3	4	5	6	7		LU	8	9	LHB	10		
Sept. '08	LPP	LPP	LPP	EF ₁₀	EF ₁₀							LU	17	18	19	20	21				LU	LHB	22	23	24	25		LU	26	27	28	29	30	LU
Okt. '08	LHR	LHR	LHR		LU	LHR	LHR	EP	38			LU	39	40	41	42	43				LU	44	45	46	47	48		LU	49	50	51	52	53	
Des. '08	74	75	76	77	78			LU	LHB	79	80	81	82		LU	83	84	85	86	87		LU	88	89	90	UASO	UASO		LU	LHB	UASO	91		
Jan. '09	LHB	92			LU	93	94	UAS	UAS	UAS		LU	UAS	UAS	PUS	PUS	PUS				LU	PUS	PUS	PR	LHB	LS		LU	LS	LS	LS	LS	HP	

Keterangan :
 LU = Libur umum
 HP = Hari permulaan sekolah
 OQ = Orientasi Al-Qur'an
 LHB = Libur hari besar
 LPP = Libur permulaan puasa
 LHR = Libur hari raya
 LS = Libur semester
 EF = Efektif Fakultatif
 UAS = Ujian akhir semester
 UTSO = Ujian tengah semester Al-Qur'an
 UASO = Ujian akhir semester Al-Qur'an
 PUS = Pasca ujian semester
 PR = Penerimaan raport

Surabaya, Januari 2011
Koord. Pengj. Al-Qur'an
Ttd.
(.....)

HARI EFEKTIF PENGAJARAN AL-QUR'AN SMT 2

Juli	Agustus				September				Oktober				Nopember				Desember				Januari	TOT
3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	1 2 3 4 5	4 5	94		
2 5 3	1 5 5 4 5	2 5 - - -	1 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	5 5 5 5	1 1 2			
10	20	7	16	20	18	3													3			

Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi

UMMI FOUNDATION
TARGET PROGRAM PENGAJARAN AL QUR'AN UNTUK TAMAN KANAK-KANAK
UMMI FOUNDATION SURABAYA

KLS	SMT	TGK	PROGRAM	HAL. /JUZ	PERAGA	TM	MATERI HAFALAN	
TK-A	1	1	Jilid 1	1 - 40	Jilid 1	90	1. Al Fatihah 3. Al Falaq	2. An Naas 4. Al Iklash
	2	2	Jilid 2	1 - 40	Jilid 2	90	5. Al Lahab 7. Al Kafrrun	6. An Nashr
TK-B	1	3	Jilid 3	1 - 40	Jilid 3	90	8. Al Kautsar 10. Quraisy	9. Al Ma'un
	2	4	Jilid 4	1 - 40	Jilid 4	90	11. Al Fiil 13. Al 'Ashr	12. Al Humazah 14. Al Takatsur

Surabaya, Januari 2013
Koord. Bid. Al-Qur'an UF

Keterangan :
 °. TGK = Tingkat
 °. SMT = Semester
 °. TM = Tutup Muka

Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi



Ummi Foundation

TARGET PROGRAM PENGAJARAN AL QUR'AN UNTUK SD/MI (TAHFIDZ JUZ 30)
UMMI FOUNDATION SURABAYA

KLS	SMT	TGK	PROGRAM	HAL./JUZ	PERAGA	TM	MATERI HAFALAN
I	1	1	JILID 1	1 - 40	Jilid 1	45	1. An Naas 2. Al Falaq 3. Al Ikhlash 4. Al Lahab
		2	JILID 2	1 - 40	Jilid 2	45	5. An Naahr 6. Al Kafiran 7. Al Kautsar
	2	3	JILID 3	1 - 40	Jilid 3	45	8. Al Ma'um 9. Quraisy 10. Al fil
		4	JILID 4	1 - 40	Jilid 4	45	11. Al Humazah 12. Al 'Ashr 13. At Takatsur
II	1	5	JILID 5	1 - 40	Jilid 5	45	14. Al Qori'ah 15. Al 'Adiyat
		6	JILID 6	1 - 20	Jilid 6	45	16. Al zalzalah 17. Al Hayyiah
III	1	8	Al Qur'an (Ghorib 1-14)	Juz 6-15	Al Qur'an	90	18. Al Qodar 19. Al 'Alaq 20. At Tiin 21. Al Insyirah 22. Ad Dhuha
		9	Ghorib 2 (Ghorib 15-28)	Juz 16-30	Ghorib 15-28	90	23. Al Lail 24. Asy Syams
IV	1	10	Tajwid 1 (Tajwid 1-10)	Juz 1-15	Ghorib-Tjwd	90	25. Al Balad 26. Al Fajr
		11	Tajwid 2 (Tajwid 11-20)	Juz 15-30	Ghorib-Tjwd	90	27. Al Ghosyiah 28. Al A'la
V	1-2	12	Pengembangan 1	AQ Juz 1-30	Ghorib -Tajwid	180	29. At Thoriq - 37. An Naba'
VI	1-2	13	Pengembangan 2	AQ Juz 1-30	Ghorib -Tajwid	150	1. Pemeliharaan hafalan Juz 30 2. Penambahan hafalan baru Juz 29

Keterangan :
* TGK = Tingkat
* TM = Tatap Muka

Surabaya, Januari 2013
Koord. Bid. Al Qur'an U.F

20

Modul Sertifikasi Guru Al Qur'an Metode Ummi



Ummi Foundation

TARGET PROGRAM PENGAJARAN AL QUR'AN SMP/SMU/DEWASA
UMMI FOUNDATION SURABAYA

THN	SMT	TGK	PROGRAM	HAL./JUZ	PERAGA	TM	MATERI HAFALAN
VII	1	1	JILID 1	1 - 40	Jilid 1	15	1. An Naas 2. Al Falaq 3. Al Ikhlash 4. Al Lahab 5. An Naahr 6. Al Kafiran 7. Al Kautsar 8. Al Ma'um 9. Quraisy
		2	JILID 2	1 - 40	Jilid 2	15	10. Al fil 11. Al Humazah 12. Al 'Ashr 13. At Takatsur 14. Al Qori'ah 15. Al 'Adiyat
	2	3	JILID 3	1 - 40	Jilid 3	15	16. Al zalzalah 17. Al Bayyiah 18. Al Qodar 19. Al 'Alaq 20. At Tiin 21. Al Insyirah 22. Ad Dhuha
		4	AL QUR'AN	Juz 1-5	AL QUR'AN	15	23. Al Lail 24. Asy Syams 25. Al Balad 26. Al Fajr
VIII	1	5	GHORIB 1-28	Juz 6-15	GHORIB 1-21	15	27. Al Ghosyiah 28. Al A'la 29. At Thoriq 30. Al Buruj 31. Al Insyiqoq
		6	TAJWID 1-20	Juz 16-30	TAJWID	15	32. Al Muhooffim 33. Al Infithor 34. At Takwir 35. 'Ahsaa 36. An Nazzat 37. An Naba'
IX	1	7	TAHFIDH-1	Juz 1-15		15	1. Al Mursalat 2. Al Insan 3. Al Oiyamah 4. Al Mudats-tsr 5. Al Muzammil 6. Al Jin
		8	TAHFIDH-2	Juz 16-30		15	7. Nuh 8. Al Ma'arj 9. Al Haqqob 10. Al Qolam 11. Al Muk

Keterangan :
* TGK = Tingkat
* TM = Tatap Muka
* Tadarus 1-2 = Khotam 1 kali
* Tartil 1-2 = Khotam 2 kali
*.. Tahfidz: 1-2 = Hafal Juz, Amma dan Khotam 3-4 kali

Surabaya, Januari 2013
Koord. Bid. Al Qur'an SMP/SMU



Ummi Foundation
TARGET PROGRAM PENGAJARAN AL QUR'AN UNTUK TPQ (TAHFIDZ JUZ 30)
 UMMI FOUNDATION SURABAYA

TGK	PROGRAM	HAL./JUZ	PERAGA	TM	MATERI HAFALAN
1	JILID 1	1 - 40	Jilid 1	45	1. An Nasr 2. Al Falaq 3. Al Balaq 4. Al Lahab
2	JILID 2	1 - 40	Jilid 2	45	5. An Nadr 6. Al Kafirun 7. Al Kautsar
3	JILID 3	1 - 40	Jilid 3	45	8. Al Ma'un 9. Qunaisy 10. Al Fil
4	JILID 4	1 - 40	Jilid 4	45	11. Al Hamzalah 12. Al 'Adr 13. Al Takwir
5	JILID 5	1 - 40	Jilid 5	45	14. Al Qori'ah 15. Al 'Adiyat
6	JILID 6	1 - 20	Jilid 6	45	16. Al Zalzalah 17. Al Bayyinah
7	Al Qur'an	Juz 1- 5	Al Qur'an	90	18. Al Qodar 19. Al 'Alaq
8	Ghorib 1 (Ghorib 1-14)	Juz 6 -15	Ghorib 1-14	90	20. Al Tiin 21. Al Inshirah 22. Ad Dhuha
9	Ghorib 2 (Ghorib 15-28)	Juz 16-30	Ghorib 15-28	90	23. Al Lail 24. Ayy Syams
10	Tajwid 1 (Tajwid 1-10)	Juz 1 -15	Ghorib-Tjwd	90	25. Al Balad 26. Al Fajr
11	Tajwid 2 (Tajwid 11-20)	Juz 15-30	Ghorib-Tjwd	90	27. Al Ghonyyah 28. Al A'la
12	Pengembangan 1	AQ Juz 1-30	Ghorib -Tajwid	180	29. Al Thoriq - 37. An Naba'
13	Pengembangan 2	AQ Juz 1-30	Ghorib -Tajwid	150	1. Pemeliharaan hafalan Juz 30 2. Penambahan hafalan baru Juz 29

Keterangan :
 * TGK = Tingkat
 * TM = Tatap Muka

Surabaya, Januari 2013
 Koord. Bid. Al Qur'an UF

(.....)

**DAFTAR PENGELOMPOKAN SISWA
 KELAS I SD UMMI FOUNDATION**

NO	Induk	Ust. A. Yusuf., di Kantin	Panggilan	KLS	KLP	JILID	HAL
1	2626	ANNAS NOER WAHYUDI	ANNAS	B	1	5	1
2	2658	FARAH DHAH QORIRAH	FARAH	E	1	5	1
3	2708	ROSYIDA WENINDITA HANUM	NINDY	E	1	5	1
4	2722	MUHAMMAD SULTAN ANFISAKO	SULTAN	B	1	5	1
5	2625	ANINDYA NABILA LORENSYAH	BELLA	C	1	5	1
6	2634	AULIA IZZA WIRAYUDHA	IZZA	E	1	5	1
7	2673	HALIMA SHAFI SABILA	SHAFI	E	1	5	1
8	2729	NADIEN SEKAR PRAMESTI	NADIEN	E	1	5	1
9	2696	MAS ADJIE HANAFIAH HADI PUTRA	NAFIE	F	1	5	1
10	2762	TIFANO MUHAMMAD NOOR ISYKIO	KIO	A	1	5	1
11	2744	QAYYIM ZAIN MAHMUD	QAYYIM	C	1	5	1
12	2689	FARAH HAFIZHAH ARIEPTIA	FARAH	E	1	5	1
NO	Induk	Ust. Erwin., di 1 A	Panggilan	KLS	KLP	JILID	HAL
1	2607	AHMAD AKMALUDIN	AKMAL	A	2	4	1
2	2611	AISHA FAIRUZ ZAHIRA	AISHA	A	2	4	1
3	2652	DZULFIKAR OMARDHANI	DIJANI	A	2	4	1
4	2681	IQBAL MAULANA DEWANTARA	DEWA	A	2	4	1
5	2700	MUH. RAFLI HANAN MAHENDRA	RAFLI	A	2	4	1
6	2635	AULIA NURHALIZA	LIA	B	2	4	1
7	2669	GISELLE KOSALA	SELLA	B	2	4	1
8	2741	NUR MAZIYYAH	MAYA	B	2	4	1
9	2639	AZZAHRA HASNAFIKA NUGROHO	AZZAH	C	2	4	1
10	2666	FRITZENICO ZACHARI BASKORO	NICO	D	2	4	1
11	2745	DISTHINA TRIASARI S	SARI	D	2	4	1
12	2711	MUHAMMAD HANIF BUDIMAN	HANIF	E	2	4	1
13	2614	AKMALLYA FADHILAH	ALYA	F	2	4	1
NO	Induk	Ust. M. Muslim., di Kantin	Panggilan	KLS	KLP	JILID	HAL
1	2640	BENECBITA SETYANING WISHESA	DITA	C		3	1
2	2727	NABILA PRATISTA DEWANI	NABILA	C		3	1
3	2622	AMIRA AULIA PUTRI BHARATA	AMIRA	D		3	1
4	2655	FADLURRAHMAN THORIQ MUSAFFA	THORIQ	D		3	1
5	2690	KIRANA ANGGIA SALSABILA	ANGGIA	D		3	1
6	2728	NADIA RAMADHANI NUGROHO PUTRI	NADIA	D		3	1
7	2606	AFKARINA NORMA ASILAH	LALA	E		3	1
8	2642	CHALITA ELDIVARI ILMANI	CHALITA	F		3	1
9	2649	DAMAYANTI RETNA FAUZA	OZA	F		3	1
10	2750	RADITYA PUTRA PRATAMA	ADIT	F		3	1
11	2759	RAYSANG ABID MUHAMMAD	ABID	F		3	1
12	2771	SAFIRA SALZHA RAHMADINA	ADIEN	F		3	1

Lampiran

Dokumentasi Dengan Narasumber





Lampiran

Sekolah

Prestasi

- Janus 2 IBBR Tingkat Kecamatan tahun 2005/2006
- Janus 2 Kreativitas Tingkat Kecamatan tahun 2007/2008
- Janus 2 IBBR Tingkat Kecamatan di SDIT As Saleemah tahun 2007/2008
- Janus 1 Kreativitas Komputer Tingkat Kecamatan di Al Syukri tahun 2007/2008
- Janus 2 dan 3 IBBR tingkat provinsi di Ayu Syarifah tahun 2007/2008
- Janus 2 dan 4 Story Telling di Putri Perlasti tahun 2006/2007
- Peringkat 8 Olimpiade Matematika Tingkat Kabupaten di IMAM 2 Pamulang tahun 2007/2008
- Janus 2 Lembar Membuat Alat Peraga dari Barang Bekas tahun 2008/2009
- Janus 2 dan homopag 1 Olimpiade MP3, Tingkat Provinsi Banten di SDIT Asy Syukriyah tahun 2010
- Janus 1 Story Telling JSTI Provinsi Banten tahun 2010
- Janus 2 FUN IT C JSTI Provinsi Banten tahun 2010
- Janus 1 Olimpiade Pengetahuan Umum Tingkat Kecamatan Pamulang-Serpong tahun 2011
- Janus 1 Speech Contest Tingkat Kecamatan Pamulang-Serpong tahun 2011
- Janus 2 Pahlawan Al-Qur'an Tingkat Kecamatan Pamulang-Serpong tahun 2011
- Janus 1 Recycling Tingkat Kecamatan Pamulang tahun 2011
- Janus 2 Olimpiade Sains se-Tangerang Raya th 2011
- Janus 1 Horeason 1 Olimpiade Sains se-Tangerang Raya tahun 2011
- Janus 2 Musabannah HIKAT Qur'an Tingkat UPT Kecamatan Pamulang tahun 2011
- Janus 1 Speech Contest Tingkat Kecamatan Pamulang - Serpong di Al Ma Saleemah tahun 2012
- Janus 2 Musabannah HIKAT Qur'an Sa-Jabodetabek di Al Bayan Islamic School tahun 2012
- Janus 1 Putri Islam Tingkat Kecamatan Pamulang - Serpong di SDIT Nur Fatahillah tahun 2012
- Medali Emas Teniswanda Se-Jabodetabek & Tangerang di Puspijatek Serpong tahun 2012
- Medali Perunggu Teniswanda Se-Jabodetabek & Tangerang di Puspijatek Serpong tahun 2012
- Medali Perunggu Teniswanda ISI Cup 2012 di ISI Ciputat tahun 2012

Aktivitas

SDIT AL HIKMAH
Islamic Full Day School

"Mencetak GENERASI QUR'ANI INVESTASI NEGERI"

VISI
Menjadi SDIT unggul dan kebanggaan di Kota Tangerang Selatan

MISI
Menjadikan SDIT Al Hikmah sebagai lembaga pendidikan berbasis pendidikan

- Menjadikan SDIT Al Hikmah sebagai lembaga pendidikan ber wawasan global
- Sekolah Islam berbasis Al-Qur'an
- Menyelenggarakan kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien
- Membangun pola pendidikan dan pengajaran yang Islami dan integrative
- Mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan berakhlakul karimah
- Mencetak lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas

Komp. Pondok Cabe Indah Blok U 9, Pamulang
Tangerang Selatan, Telp. 021 - 7419 6400
www.sditalhikmah-pondokcabe.blogspot.com

Pilihan Tepat untuk Belajar

Kegiatan mengajar dilakukan dengan suasana penuh semangat dan keakraban, hangat, saling menerima, menghargai dan terbuka, sehingga memungkinkan siswa untuk dapat mengespresikan dirinya dengan dinamis dan menyenangkan

Profil Sekolah

Diadopsi dari sistem pendidikan terpadu yang berorientasikan pada pembentukan putra-putri Islam yang siap menjadi kader pembangunan masa depan umat dengan memadukan 3 aspek, yaitu:

- Pendidikan agama dan pendidikan umum
- Berupaya mengintegrasikan semua mata pelajaran umum dengan pesan dan isyarat Robbaniyah.
- Kognitif - Afektif - Psikomotorik
- Mem bentuk siswa menjadi cerdas dan berwawasan luas, bersikap positif dengan berakhlak mulia dan terampil
- Peran serta Sekolah - Orang Tua Siswa - Masyarakat

Waktu Belajar

- Kelas 1 - 2 : Pk. 07.15 - 13.55 WIB
- Kelas 3 - 6 : Pk. 07.15 - 15.05 WIB

Tersedia :
Catering & Tempunan
(Dapat juga bermitra dengan Bina Bersaudara)

Metode Pengajaran

- SAL (Study Active Learning)
- Learning by Doing
- Klasikal - Individual
- Master Learning

Keunggulan

- Pendidikan umum yang aspiratif terhadap perkembangan dan teknologi
- Pendidikan Akhlak Islami secara layak dan proporsional
- Lingkungan sekolah yang Islami
- Gedung milik sendiri
- Sistem belajar alam terbuka
- Kurikulum khusus yang meliputi membaca dan menghafal Al-Qur'an dan Bahasa Asing
- Sistem Belajar Integrated
- Program Pemeriksaan Kesehatan Siswa
- Sistem Belajar Full Day School
- Pembiasaan ibadah-ibadah harian (Sholat Berjamaah & Dhuha)

Kurikulum

KTSP

Persyaratan

- Usia min. 5 tahun 8 bulan pada bulan Juli
- Sehat Fisik dan Mental
- Mengisi Formulir Pendaftaran
- Menyerahkan Foto Copy Akte Kelahiran 1 Lembar
- Menyerahkan Foto Copy Kartu Keluarga 1 Lembar
- Menyerahkan Foto Copy KTP Orangtua/Wali
- Menyerahkan Pas Foto uk. 3x4 = 2 lembar (berwarna)

Infra Kurikuler

Al-Qur'an, Hadits, Sirah Nabawiyah, Komputer, Senam, Pramuka, Mentoring, Keputrian, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Renang

Life Skill

Berkebun (Hydroponik), Pengolahan Makanan, Tekstil, Elektro, Mesin Sederhana, Child Center, Daur Ulang Barang Bekas dan Business Day

Ekstra Kurikuler

Teniswanda, Teater Bahasa Inggris, Tari, Tahsin Al-Qur'an, Bina Melukis, dan Futsal

Hasil Akhir

Karakter
Aqidah yang lurus
Ibadah yang benar
Disiplin, Cera dan mandiri
Sabar, santun dan hormat
Kreatif dan berpikir positif

Kompetensi
Kemampuan menghafal Al-Quran, do'a sehari-hari dan hadis pilihan
Kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan
Kemampuan berbahasa Inggris dan Arab
Kemampuan melakukan penelitian
Kemampuan bekerjasama dalam tim
Penguasaan bidang studi yang diajarkan

Alumuninya diterima di :
Program akselerasi SMPN 11 Jakarta, 60 % masuk SMPN dan MTsN di Tangerang Selatan, Jakarta dan Depok, diterima di SMP Swasta bermutu, seperti : YAPID Bekasi, Asy Syifa Subang, Al Kahfi Sukabumi, Madrasah Pembangunan UIN, dll



Lampiran

Kegiatan Pembelajaran

Ketika Siswa sedang Ujian untuk Naik Jilid Ummi Selanjutnya



Pembelajaran Ummi sedang berlangsung





Kegiatan Pembelajaran





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri :

Nama : Fadhilah Mujahidah
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 17 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Propinsi km. 3,5 RT 001, Nenang, Penajam,
PPU, Kalimantan Timur 76141
No. Telp/HP : 082171808883
Email : fadhillahmjd@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

Pendidikan Formal	2016 – 2020	; Universitas Muhammadiyah Jakarta
	2013 – 2016	; SMAIT Yapidh
	2010 - 2013	; SMPIT Yapidh
	2004- 2010	; SDN 026 Penajam

Pengalaman Organisasi

- Koordinator Divisi Usaha 2014-2015 di SMAIT YAPIDH
- Sekretaris Bidang Divisi Sumber Daya Mahasiswa LSO FORSA FAI UMJ
2017-2018
- Anggota Kaderisasi Imasasi Jabodetabek 2019-2020